

**PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN
RECIPROCAL TEACHING DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VII MTS AL – IKHLAS TAMUKU
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan
Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam
Negeri Palopo*



Oleh

**RISTA
21 0204 0017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2026**

**PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN
RECIPROCAL TEACHING DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VII MTS AL – IKHLAS TAMUKU
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan
Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam
Negeri Palopo*



Oleh

RISTA
2102040017

Pembimbing:

- 1. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.**
- 2. Megasari, S.Pd., M.Sc.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2026**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rista
Nim : 21 0204 0017
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Januari 2026

Yang membuat pernyataan,



Rista


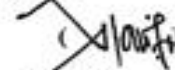



Nim. 21 0204 0017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara" yang ditulis oleh Rista Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 21 0204 0017, mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunqasyahkan pada hari Jum'at, 30 Januari 2026 bertepatan dengan 11 Syaban 1447 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 05 Februari 2026

TIM PENGUJI

- | | | |
|----------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. Nur Rahmah, M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Nur Rahmah, M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 5. Megasari, S.Pd., M.Sc. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

 Universitas Islam Negeri Palopo
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Keriman, S.S., M.Pd. 
NIP. 198516 200003 1 002

 Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
Rahmah, M.Pd. 
NIP. 19850917 201101 2 018

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Matematika pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I (Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan), Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor II (Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan), dan Dr. Takdir, S.H., MH. selaku Wakil Rektor III (Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama).

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. selaku Wakil Dekan I (Bidang Akademik dan Pengembangan kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan), Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan II (Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan), dan Dr. Taqwa, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III (Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan).
3. Dr. Nur Rahmah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika sekaligus penguji I, Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika sekaligus penguji II yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan koreksi, arahan dan masukan untuk skripsi ini, serta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan Megasari, S.Pd., M.Sc. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran dan arahan yang terbaik selama proses penulisan skripsi.
5. Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd. dan Salnia Ramadani, S.Pd., M.Pd. selaku dosen validator yang telah meluangkan waktunya untuk memvalidasi dan memberikan masukan terkait instrumen penelitian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan staf pegawai UIN Palopo, khususnya dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama penulis duduk dibangku perkuliahan.

7. Zainuddin S., S.E., M.Ak. selaku kepala unit perpustakaan beserta staf dalam ruang lingkup UIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Abdul Kaffi, S.Ag. selaku kepala sekolah MTs Al-Ikhlas Tamuku, beserta guru-guru, staf, dan karyawan yang telah memberikan izin, bantuan, dan menyambut penulis dengan hangat selama melakukan penelitian.
9. Rosita, S.Pd. selaku guru matematika di MTs Al-Ikhlas Tamuku yang telah membantu dan membimbing penulis selama melakukan penelitian di sekolah.
10. Siswa-siswi kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku untuk segala partisipasi dan kerjasamanya yang sangat antusias selama proses penelitian.
11. Kedua orang tua tercinta, Bapak Masmuddin dan Ibu Jida, yang paling berjasa dan telah berperan besar dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tidak pernah putus sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Setiap langkah dan pencapaian yang saya raih tidak lepas dari bimbingan, motivasi, dan keikhlasan yang Ibu dan Bapak berikan yang menjadi sumber kekuatan sehingga penulis dapat menempuh pendidikan sampai pada tahap ini.
12. Kakak-kakak tersayang, Masrianti, Risnawati, dan Risda yang selalu membersamai, memberikan dukungan, perhatian, motivasi, semangat dan mendoakan penulis. Terima kasih atas bantuan, nasihat, serta dorongan yang membuat penulis terus berusaha menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Kehadiran dan dukungan kakak menjadi salah satu sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Sahabat terkasih, Nurul Hikmah, Gita Asriani, dan Anggun Mulyani, yang telah kebersamai dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, terima kasih atas dukungan, hiburan, semangat, dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
14. Seluruh teman-teman seangkatan selama duduk dibangku perkuliahan khususnya kelas matematika A angkatan 2021 yang selama ini telah banyak membantu dalam segala hal, memberikan saran dan motivasi serta memberikan dukungan dalam suka dan duka.
15. Seluruh pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala dan limpahan rahmat dari Allah Swt. Semoga hasil penelitian skripsi ini membawa keberkahan serta bermanfaat kepada para pembaca dan menjadi amal jariyah bagi penulis. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna sebagai perbaikan dalam penelitian skripsi ini.

Palopo, September 2025
Penulis



Rista
Nim. 21 0204 0017

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (°).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah dan ya>'</i>	ai	a dan i
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vocal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...اِ...اُ...	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	\bar{a}	a dan garis di atas
اِيْ	<i>kasrah dan ya'</i>	\bar{i}	I dan garis di atas
اُوْ	<i>dammah dan wau</i>	\bar{u}	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *raṁa*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau harakat mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t). sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (tasydīd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا	: <i>najjaina</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ((- ِ -)), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (i).

Contoh:

عَلِيُّ	: 'Ali (bukana 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيُّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan az-zalzalalah)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-biladu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata, namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Saw* (dari *Al-Qur'an*), *alhamdulillah* dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawawi

Risalah fi Ri'ayah al-Maslahah

9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasikan tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دَيْنُ اللَّهِ : *dinullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah* diransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal yang ditulis dengan sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DPP, CDK dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallazibi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi fihi al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Nasr Hamid Abu Zayd

Al-Tufi

Al-Maslahah fi al-Tasyri' al-Islami

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang ada di dalam skripsi:

Swt.	= Subhanahu Wa Ta'ala
Saw.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
Q.S.	= Qur'an Surah
No.	= Nomor
SD	= Sekolah Dasar
SMP	= Sekolah Menengah Pertama
S.Pd.	= Sarjana Pendidikan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACK	xxiii
تجریدی.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori.....	12

C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Prosedur Penelitian	33
C. Sasaran Penelitian.....	36
D. Instrumen Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Indikator Keberhasilan	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian.....	57
B. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Ayat Q.S. Al-Mujadilah/58:11.....	3
-----------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Penelitian yang Relevan	11
Tabel 2.2 Contoh Penentuan Derajat Bentuk Aljabar	23
Tabel 2.3 Contoh Penentuan Suku Bentuk Aljabar	24
Tabel 2.4 Penjumlahan dan Pengurangan Bentuk Aljabar	26
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Angket Motivasi Belajar	37
Tabel 3.3 Alternatif Jawaban dan Skor Angket Motivasi.....	37
Tabel 3.4 Validator Instrumen	39
Tabel 3.5 Interpretasi Validitas	40
Tabel 3.6 Kategori Reliabilitas.....	41
Tabel 3.7 Hasil Validasi Angket Motivasi Belajar Matematika	42
Tabel 3.8 Hasil Validasi Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru	42
Tabel 3.9 Hasil Validasi Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa	43
Tabel 3.10 Hasil Validasi Modul Ajar	44
Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar	47
Table 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Lembar Observasi Aktivitas Guru	48
Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	49
Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas Modul Ajar.....	50
Tabel 3.15 Aktivitas Mengajar Guru	54
Tabel 3.16 Aktivitas Belajar Siswa	54
Tabel 3.17 Pedoman Skor Angket Motivasi Belajar Matematika	55
Tabel 3.18 Skor Angket Motivasi Belajar	56
Tabel 4.1 Hasil Observasi Guru pada Siklus I	57
Tabel 4.2 Hasil Observasi Siswa pada Siklus I	59
Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru pada Siklus II	61
Tabel 4.4 Hasil Observasi Siswa pada Siklus II.....	63
Tabel 4.5 Hasil Angket secara Indikator Siklus I.....	65
Tabel 4.6 Hasil Angket secara Indikator Siklus II.....	66
Tabel 4.7 Ketercapaian Indikator Keberhasilan	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 3.1 Rancangan PTK Model Kemnis dan Tegart.....	32
Gambar 4.1 Diagram Batang Persentase Perbandingan Indikator Keberhasilan..	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Identitas Sekolah
- Lampiran 2 Modul Ajar
- Lampiran 3 Angket dan Koesioner
- Lampiran 4 Hasil Angket
- Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran 6 Lembar Observasi Guru
- Lampiran 7 Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 8 Surat Penelitian
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Rista, 2025 “Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara.” Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo Dibimbing oleh Lisa Aditya Dwiwansyah Musa dan Megasari.

Skripsi ini membahas tentang penerapan pendekatan *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara melalui pendekatan *Reciprocal Teaching*.

Penelitian ini merupakan jenis *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, dengan menggunakan 2 siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan (*Planing*), pelaksanaan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*) dan refleksi (*Reflecting*). Subjek penelitian ini adalah 26 siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi siswa, lembar observasi guru, dan angket motivasi belajar. Data diperoleh melalui observasi dan angket. Kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I mencapai 59,32% dengan kategori cukup baik dan meningkat pada siklus II menjadi 80,03% dengan kategori sangat baik. Aktivitas guru juga mengalami peningkatan, yaitu dari 63,19% pada siklus I dengan kategori baik menjadi 84,03% pada siklus II dengan kategori sangat baik. Peningkatan motivasi belajar matematika siswa terlihat pada siklus I sebesar 66,00% dengan kategori sedang dan belum memenuhi indikator kinerja, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 89,00% dan masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara.

Kata Kunci: Pendekatan *Reciprocal Teaching*, Motivasi Belajar Matematika Siswa

ABSTRACT

Rista, 2025 "The Implementation of *the Reciprocal Teaching Learning Approach* in Increasing the Motivation to Learn Mathematics of Grade VII Students of MTs Al-Ikhlas Tamuku, North Luwu Regency." Thesis of the Mathematics Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic University Supervised by Lisa Aditya Dwiwansyah Musa and Megasari.

This thesis discusses the application of *the Reciprocal Teaching approach* in increasing the motivation to learn mathematics of grade VII students of MTs Al-Ikhlas Tamuku, North Luwu Regency. The purpose of this study is to increase the motivation to learn mathematics of grade VII students of MTs Al-Ikhlas Tamuku, North Luwu Regency through *the Reciprocal Teaching* approach.

This research is a type of *Class Action Research (PTK)*, using 2 cycles consisting of four stages, namely: *planning*, implementation, *observing*, and reflecting. The subjects of this study are 26 students of grade VII MTs Al-Ikhlas Tamuku, North Luwu Regency. The instruments used were student observation sheets, teacher observation sheets, and learning motivation questionnaires. Data were obtained through observation and questionnaires. Then it was analyzed using descriptive and inferential statistics.

The results of the study showed that student activity in the first cycle reached 59.32% with the category of quite good and increased in the second cycle to 80.03% with the category of very good. Teacher activity has also increased, from 63.19% in the first cycle with the good category to 84.03% in the second cycle with the very good category. The increase in students' motivation to learn mathematics was seen in the first cycle of 66.00% with the medium category and did not meet the performance indicators, then increased in the second cycle to 89.00% and was included in the very good category. Based on these results, it can be concluded that the application of *the Reciprocal Teaching learning approach* can increase the motivation to learn mathematics of grade VII students of MTs Al-Ikhlas Tamuku, North Luwu Regency.

Keywords: *Reciprocal Teaching Approach*, Students' Motivation to Learn Mathematics

المخلص

ريستا، 2025 "تطبيق نهج التعلم التعليمي المتبادل في زيادة الدافع لتعلم الرياضيات لدى طلاب الصف السابع من مدرسة الإخلاس تاموكو، مقاطعة شمال لوو." أطروحة برنامج دراسة تعليم الرياضيات، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة بالوبو الإسلامية تحت إشراف ليزا أديتيا دويوانسيه موسى وميغاساري.

تناقش هذه الأطروحة تطبيق نهج التعليم المتبادل في زيادة الدافع لتعلم الرياضيات لدى طلاب الصف السابع من مدرسة الإخلاس تاموكو، إقليم شمال لوو. الغرض من هذه الدراسة هو زيادة الدافع لتعلم الرياضيات لدى طلاب الصف السابع من مدرسة الإخلاس تاموكو، مقاطعة شمال لوو من خلال نهج التدريس المتبادل.

هذا البحث هو نوع من أبحاث الدعاوى الجماعية (PTK)، يستخدم دورتين تتكونان من أربع مراحل، وهي: التخطيط، التنفيذ، الملاحظة، والتأمل. موضوعات هذه الدراسة هم 26 طالبا من الصف السابع في مدرسة الإخلاس تاموكو، إقليم شمال لوو. الأدوات المستخدمة كانت أوراق ملاحظة الطلاب، وأوراق ملاحظة المعلمين، واستبيانات تحفيز التعلم. تم الحصول على البيانات من خلال الملاحظة والاستبيانات. ثم تم تحليلها باستخدام الإحصاء الوصفي والاستدلالي.

أظهرت نتائج الدراسة أن نشاط الطلاب في الدورة الأولى وصل إلى 59.32% بفئة الجيد جدا، وارتفع في الدورة الثانية إلى 80.03% في فئة الجيد جدا. كما ارتفع نشاط المعلمين، من 63.19% في الدورة الأولى مع الفئة الجيدة إلى 84.03% في الدورة الثانية مع الفئة الجيدة جدا. شهدت الدورة الأولى زيادة في دافعية الطلاب لتعلم الرياضيات بنسبة 66.00% في فئة المتوسطات ولم تحقق مؤشرات الأداء، ثم ارتفعت في الدورة الثانية إلى 89.00% وتم إدراجها ضمن فئة الجيد جدا. استنادا إلى هذه النتائج، يمكن الاستنتاج أن تطبيق نهج التعلم التعليمي المتبادل يمكن أن يزيد من الدافع لتعلم الرياضيات لدى طلاب الصف السابع في مدرسة العلوم الكاملة، إقليم شمال لوو.

الكلمات المفتاحية: نهج التدريس المتبادل، دافع الطلاب لتعلم الرياضيات

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing secara global. Dalam konteks pendidikan formal, mata pelajaran matematika menempati posisi strategis karena berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, dan kritis.¹ Oleh karena itu, penguasaan konsep-konsep matematika sejak dini merupakan hal yang sangat penting bagi siswa.

Pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs), khususnya kelas VII, salah satu materi dasar dalam pembelajaran matematika adalah aljabar. Materi aljabar mencakup pemahaman tentang variabel, konstanta, bentuk aljabar, serta operasi-operasi aljabar yang menjadi dasar bagi materi matematika pada jenjang yang lebih tinggi. Namun demikian, karakteristik aljabar yang bersifat abstrak seringkali menimbulkan kesulitan bagi siswa dalam memahami konsep, sehingga berdampak pada rendahnya minat dan motivasi belajar matematika.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran matematika, khususnya materi aljabar, masih menghadapi berbagai permasalahan, salah satunya rendahnya motivasi belajar siswa. Banyak siswa menganggap matematika sulit, membosankan, dan menegangkan, sehingga berdampak pada rendahnya keterlibatan dan hasil belajar. Hal ini terlihat dari kesulitan siswa dalam memahami

¹ Buang Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 3.

konsep dasar aljabar, seringkali terjadi kesalahan dalam penyelesaian soal, serta minimnya partisipasi aktif dalam pembelajaran.² Mengikuti pembelajaran cenderung pasif, serta kurang terlibat dalam aktivitas belajar seperti bertanya, berdiskusi, dan menyelesaikan soal-soal latihan. Kondisi ini berdampak langsung pada rendahnya penguasaan materi dan pencapaian hasil belajar yang belum optimal.³

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa.⁴ Motivasi biasanya didefinisikan sebagai keadaan internal yang membangkitkan, mengarahkan, dan memperthankan perilaku.⁵ Motivasi dapat dipahami sebagai suatu proses yang mengaktifkan motif-motif dalam diri individu sehingga mendorong munculnya tindakan atau perilaku untuk memenuhi kebutuhan serta mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks ini, motivasi juga mencerminkan kesiapan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak menuju suatu sasaran.⁶ Sementara itu, Djamarah mengartikan motivasi

² Utari Sumarmo, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Bandung: UPI, 2004), 5.

³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAILKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 78.

⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 23.

⁵ Nilam Permatasari Munir, "Pengaruh Kesadaran Metakognitif terhadap Motivasi Belajar dan Kaitannya dengan hasil Belajar Matematika Siswa kelas IX SMA Negeri di Kota Pare-Pare," *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 4, No. 2 (2016), 119, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/khwarizm>.

⁶ Tri Astuti Arigiyati, dkk., "Pengaruh Strategi Reac Terhadap Penalaran Induktif Matematis Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP," (Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan, 2017), 1.

sebagai suatu dorongan yang mengubah energi dalam diri individu menjadi aktivitas nyata guna mencapai tujuan tertentu.⁷

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung menunjukkan sikap positif terhadap kegiatan belajar, seperti minat, ketekunan, keuletan, serta keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi akan cenderung bersikap pasif, tidak antusias, dan memiliki hasil belajar yang rendah. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar menjadi fokus penting dalam upaya memperbaiki kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran matematika.

Islam sebagai Agama yang menempatkan ilmu dalam posisi yang tinggi juga menekankan pentingnya menuntut ilmu. Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Mujadilah/58:11:

...دَرَجَاتٍ ٱلْعِلْمِ أَوْ تَوَّأُوا ٱلَّذِينَ مِنْكُمْ أٰمَنُوا ٱلَّذِينَ ٱللَّهُ يَرْفَعُ ...

Terjemahnya:

“...Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat...”⁸

Menurut Ibnu Katsir, ayat ini menjelaskan bahwa Allah Swt meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu baik di dunia maupun di akhirat. Kemuliaan tersebut berupa kedudukan yang mulia, kehormatan, serta pahala yang

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 15.

⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Lajnah Pentashbihan, 2019), 543.

besar, karena ilmu merupakan landasan keutamaan seorang hamba dan sarana untuk memahami serta mengamalkan ajaran agama secara benar.⁹ Ayat ini menegaskan bahwa ilmu pengetahuan memiliki kedudukan yang mulia dalam Islam, dan menuntut ilmu merupakan bentuk ibadah yang sangat dianjurkan. Oleh sebab itu, setiap upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab akademik, tetapi juga merupakan tanggung jawab moral dan spiritual.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Januari 2025 di kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku, ditemukan bahwa sebanyak 18 siswa tidak fokus dalam memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran matematika berlangsung. Kurangnya konsentrasi dan keterlibatan aktif siswa tersebut menyebabkan rendahnya penguasaan materi yang diajarkan. Kondisi ini berdampak langsung pada rendahnya pencapaian prestasi belajar serta motivasi belajar siswa. Padahal, motivasi belajar yang tercapai secara optimal sangat berperan dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Rosita, S.Pd., guru matematika kelas VII dan VIII MTs Al-Ikhlas Tamuku. Berdasarkan data hasil ulangan harian, sebanyak 17 siswa atau sekitar 57% siswa kelas VII belum mencapai nilai 75 sebagai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh kurangnya penguasaan materi dan rendahnya

⁹ Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim*, Jilid 8, terj. Salim Bahreisy dan Said Bahreisy (Surabaya: Bina Ilmu, 2004), 100.

partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Siswa tampak kurang terlibat dalam aktivitas belajar seperti mencatat, mendengarkan penjelasan, dan mengerjakan soal, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan melalui penerapan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif.

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya motivasi belajar matematika, guru dituntut untuk menerapkan model pembelajaran yang inovatif, interaktif dan mampu meningkatkan partisipasi serta motivasi siswa. Salah satu pendekatan yang relevan adalah *Reciprocal Teaching*. Pendekatan ini berlandaskan pada teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui interaksi sosial dan proses berpikir. Palincsar dan Brown, menjelaskan bahwa *Reciprocal Teaching* menekankan interaksi timbal balik antara guru dan siswa serta antarsiswa melalui diskusi kelompok kecil, dengan tujuan meningkatkan keterlibatan dan pemahaman belajar siswa.¹⁰

Pendekatan *Reciprocal Teaching* dilaksanakan melalui empat strategi utama, yaitu merangkum (*summarizing*), mengajukan pertanyaan (*questioning*), menjelaskan atau mengklarifikasi (*clarifying*), dan memprediksi (*predicting*). Strategi merangkum membantu siswa mengidentifikasi inti konsep aljabar, strategi mengajukan pertanyaan melatih kemampuan berpikir kritis, strategi klarifikasi membantu mengatasi kesulitan dan miskonsepsi, sedangkan strategi memprediksi melatih kemampuan berpikir logis dan sistematis dalam menyelesaikan

¹⁰ Annemarie Sullivan Palincsar, dan Ann L. Brown, “*Reciprocal Teaching of Comprehension-Fostering and Comprehension-Monitoring Activities*”, *Cognition and Instruction*, 1(2), 117 – 118.

permasalahan aljabar.¹¹ Melalui penerapan pendekatan *Reciprocal Teaching*, siswa didorong untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, bertanggung jawab terhadap pemahamannya sendiri, serta bekerja sama dalam kelompok. Kondisi ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna, menyenangkan, dan menantang, sehingga motivasi belajar matematika siswa pada materi aljabar dapat meningkat.¹²

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara?
2. Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar matematika siswa melalui penerapan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara?

¹¹ Annemarie Sullivan Palincsar, dan Ann L. Brown, *Reciprocal Teaching of Comprehension-Fostering and Comprehension-Monitoring Activities. Cognition and Instruction*, 1(2), hlm. 121.

¹² Ilham Permana, Dadan Djuanda, dan Dety Amelia Karlina. "Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Minat dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 5 SD." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 10, no. 3 (2024): 3414. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.3873>.

3. Bagaimanakah keberhasilan tindakan dari penerapan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Al-Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat ditentukan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara.
2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar matematika siswa melalui penerapan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara.
3. Untuk mengetahui keberhasilan tindakan dari penerapan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Al-Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dan dapat dicapai dari hasil penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara umum Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Penggunaan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* diharapkan dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

b. Bagi Siswa

Studi ini diharapkan dapat memperkenalkan pengalaman baru pada proses pembelajaran dan untuk membantu orang lebih memahami bagaimana menerapkan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan motivasi belajar.

c. Bagi Peneliti

Menambah pemahaman, wawasan, dan memberikan gambaran untuk peneliti sebagai calon guru dalam penggunaan pendekatan pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian yang Relevan

Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini antara lain

1. Penelitian yang dilakukan Putri Maisyarah Ammy yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP" hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model *Reciprocal Teaching* lebih tinggi dari pada siswa yang diajar menggunakan model konvensional. hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan *Reciprocal Teaching*, diantaranya memberikan rata-rata nilai 83,2. sedangkan dengan model konvensional hanya mendapat nilai rata-rata 77,2.¹
2. Penelitian ini dilakukan Hendrikus Pous yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PKN Siswa Kelas VII E SMP Negeri 2 Kupang" hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perolehan skor pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan persentase 78,5% pada siklus I dan 85,7% pada siklus II, serta hasil pencapaian indikator motivasi belajar siswa yakni untuk indikator 1 dengan persentase 77% pada siklus I dan 91% pada siklus I I, untuk indikator 2 dengan persentase 64% pada siklus I dan 82% pada siklus II, untuk indikator 3 dengan

¹ Putri Maisyarah Ammy, "Pengaruh Penggunaan Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 06, no. 03 (2022): 2451, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.530>.

persentase 77% pada siklus I dan 86% pada siklus II, untuk indikator 4 dengan persentase 75% pada siklus I dan 79% pada siklus II, dan untuk indikator 5 dengan persentase 76% pada siklus I dan 85% pada siklus II. Sehingga model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa².

3. Penelitian yang dilakukan Nur Majida yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V di SDN 0604 Siraisan Padang Lawas” hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada siklus I masih rendah yaitu ada 12 siswa yang tuntas dari 23 siswa, yang tuntas dengan persentase rata-rata 52,2% dan siswa tidak tuntas sebanyak 11 siswa dengan persentase 47,83% kemudian pada siklus II sangat memuaskan yaitu dengan persentase rata-rata 91,30% dan ada 2 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 8,70%.³

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini:

² Hendrikus Pous, “Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PKN Siswa Kelas VII E SMP Negeri 2 Kupang,” *Jurnal Politik, Hukum, Sosial Budaya, dan Pendidikan* 20, no. 1 (2022): 152, <https://publikasi.nusacendalibrary.com/index.php/JG/article/view/g1481>.

³ Nur Majida, “Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V di SDN 0604 Siraisan Padang Lawas,” (Padang lawas: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2024), 87-88.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan

No	Keterangan	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4
1	Nama	Putri Maisyarah Ammy	Hendrikus Pous	Nur Majida	Rista
2	Tahun Penelitian	2022	2022	2024	2025
3	Jenis penelitian	<i>Quasi Experimenta l Design</i>	Penelitian Tindakan Kelas	Penelitian Tindakan Kelas	Penelitian Tindakan Kelas
4	Variabel Penelitian	Hasil belajar	Motivasi belajar	Motivasi belajar	Motivasi belajar
5	Subjek Penelitian	Siswa	Siswa	Siswa	Siswa
6	Teknik Pengumpulan Data	Tes	Angket, Lembar Observasi, Wawancara	Tes, Angket, Observasi, Dokumentas i	Observasi, Angket, dan Dokumentasi

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian dan metode pengumpulan data yang digunakan. Penelitian ini secara khusus meneliti motivasi belajar siswa melalui penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengamati perubahan motivasi belajar siswa secara lebih mendalam dan berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus tindakan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang lebih spesifik dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui proses pembelajaran di kelas.

B. Landasan Teori

1. Pendekatan *Reciprocal Teaching*

Pendekatan *Reciprocal Teaching* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan peluang kepada siswa untuk belajar secara mandiri, kreatif, dan lebih aktif. *Reciprocal Teaching* merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran melalui proses belajar mandiri, di mana siswa dapat menyajikan materi di depan kelas. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar secara mandiri. Dalam penerapannya, terdapat tiga aspek utama yang perlu diperhatikan, yaitu kemampuan siswa dalam mengingat, berpikir, dan memotivasi diri. Pada pendekatan ini, siswa berperan sebagai "guru" yang menyampaikan materi kepada teman-temannya, sementara guru bertindak sebagai fasilitator dan pembimbing yang menerapkan *scaffolding*. *Scaffolding* sendiri merupakan bentuk bimbingan yang diberikan oleh individu yang memiliki pemahaman lebih kepada mereka yang masih memerlukan bantuan dalam memahami suatu konsep.

Menurut Palincsar dan Brown, *Reciprocal Teaching* adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui interaksi antara guru dan siswa. *Reciprocal Teaching* melibatkan empat kegiatan utama, yaitu merangkum (*summarizing*), mengajukan pertanyaan (*questioning*), menjelaskan (*clarifying*), dan memprediksi (*predicting*). Dalam pendekatan ini, guru awalnya memodelkan kegiatan membaca, kemudian siswa secara bergantian mempraktikkannya dalam kelompok kecil sehingga terjadi

pembelajaran kooperatif yang aktif.⁴ Menurut, Rosenshine & Meister, menekankan bahwa *Reciprocal Teaching* efektif karena mendorong siswa untuk berpikir secara metakognitif, yaitu kesadaran dan pengendalian atas proses berpikir sendiri saat membaca. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan memahami teks, tetapi juga kemampuan siswa dalam memprediksi informasi, menyaring hal-hal penting, dan menyimpulkan ide utama secara mandiri.⁵

Dari penjelasan dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan kolaborasi dan pengembangan keterampilan membaca melalui kegiatan merangkum, mengajukan pertanyaan, menjelaskan, dan memprediksi. Pendekatan ini terbukti meningkatkan pemahaman teks dan kemampuan berpikir metakognitif siswa, sehingga efektif untuk pembelajaran membaca tanpa menimbulkan kebingungan atau pertanyaan lanjutan dari penguji.

Langkah-langkah dari pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* antara lain:

1) Merangkum (*summarizing*)

Strategi ini menuntut siswa untuk membuat ringkasan yang memuat informasi penting dari bahan bacaan.

2) Mengajukan Pertanyaan (*question generating*)

⁴ Palincsar, A. S., dan Brown, A. L., *Reciprocal teaching of comprehension-fostering and comprehension-monitoring activities*, *Cognition and Instruction*, 1(2), (1984)120.

⁵ Rosenshine, B., dan Meister, C., *Reciprocal teaching: A review of the research*, *Review of Educational Research*, 64(4), 479–530.

Pada strategi ini, siswa menyusun pertanyaan berdasarkan isi bacaan dan berusaha menjawabnya dengan tepat.

3) Menjelaskan (*clarifying*)

Pada strategi ini, siswa mencatat hal-hal yang kurang jelas dari bacaan, lalu berusaha memahami dan menjelaskan bagian tersebut dengan lebih baik.

4) Memprediksi (*predicting*)

Langkah ini mendorong siswa untuk memperkirakan isi bacaan selanjutnya berdasarkan konteks yang ada.

Adapun kelebihan dari pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* antara lain:

- 1) Meningkatkan pemahaman konsep
- 2) Melatih kemampuan berpikir kritis dan metakognitif
- 3) Meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan kolaborasi
- 4) Menumbuhkan kemandirian dalam belajar
- 5) Meningkatkan motivasi dan keterampilan siswa
- 6) Dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran
- 7) Membantu siswa dengan beragam kemampuan⁶

Dalam uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah melatih siswa untuk menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada pihak lain. Adapun kelemahan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* sebagai berikut:

⁶ Dayat Hidayat, "Penerapan *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Siswa MA." *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 5.1 (2018): 5, <https://journal.upy.ac.id/index.php/derivat/article/view/141/133>.

- 1) Membutuhkan Waktu yang Lebih Lama
- 2) Memerlukan Keterampilan Guru yang Baik dalam Membimbing
- 3) Kesulitan dalam Mengelola Kelas
- 4) Tidak Semua Siswa Mudah Beradaptasi
- 5) Kesulitan dalam Evaluasi Individual
- 6) Kurang Efektif Jika Siswa Belum Terbiasa dengan Metode Diskusi
- 7) Membutuhkan Persiapan yang Matang.⁷

2. Motivasi Belajar

Menurut Pupuh Fathurrohman, motivasi berasal dari kata "motif," yang berarti dorongan dalam diri seseorang untuk melaksanakan berbagai aktivitas guna mencapai tujuan tertentu.⁸ Menurut Dimiyati, motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan mental yang berperan dalam menggerakkan serta mengarahkan perilaku individu.⁹ Sementara itu, menurut Ngalim Purwanto, motivasi merupakan faktor yang mendorong seseorang untuk bertindak dan melakukan suatu tindakan.¹⁰

Ada tiga komponen utama dalam motivasi, yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan.¹¹ Kebutuhan muncul ketika seseorang merasakan ketidakseimbangan antara kondisi yang dimiliki dan harapan yang diinginkan. Dorongan berperan sebagai

⁷ Dayat Hidayat, "Penerapan *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Siswa MA." *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 5.1 (2018): 7, <https://journal.upy.ac.id/index.php/derivat/article/view/141/133>

⁸ Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), 19.

⁹ Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 80.

¹⁰ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 60.

¹¹ Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 81.

kekuatan mental yang mendorong individu untuk bertindak dalam upaya memenuhi harapan tersebut. Sementara itu, tujuan merupakan hasil akhir yang ingin dicapai oleh individu.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kekuatan pendorong yang memengaruhi perilaku seseorang serta mendorongnya untuk bertindak.

Terdapat dua jenis motivasi belajar pada seseorang, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan karakteristik atau kondisi yang dimiliki oleh seorang siswa yang mendorongnya untuk berpartisipasi dalam aktivitas akademik. Kecintaan terhadap mata pelajaran serta kebutuhan akan pengetahuan tersebut, misalnya untuk kepentingan masa depan, termasuk dalam aspek motivasi intrinsik. Sementara itu, motivasi ekstrinsik berkaitan dengan dorongan yang berasal dari faktor luar yang tidak bergantung pada tindakan individu. Seseorang bertindak sebagai respons terhadap pengaruh eksternal, seperti adanya hadiah atau keinginan untuk menghindari hukuman.¹²

Motivasi belajar siswa dapat dikembangkan melalui beberapa cara, antara lain:¹³

- 1). Memberikan angka

Pemberian nilai kepada siswa merupakan salah satu motivator yang sangat efektif. Namun, banyak individu yang bekerja atau belajar hanya untuk mengejar

¹² Dimiyati dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 91.

¹³ Novia Anggraeni Saputri, "Penerapan Konsep Niteni, Nirokke, Nambahi dalam Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Luwu Timur," (Palopo: IAIN Palopo, 2023), 22-24.

ketertinggalan dalam hal-hal yang mendasar. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mungkin dianggap kurang penting dibandingkan dengan pencapaian akademis oleh siswa.

2). Penghargaan

Pemberian hadiah dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan lebih giat. Hadiah sebaiknya diberikan kepada siswa yang berprestasi. Selain itu, siswa yang belum menunjukkan hasil terbaik akan termotivasi untuk mengejar ketertinggalan dengan siswa yang berprestasi.

3). Kompetisi dan saingan

Guru mendorong adanya persaingan di antara siswa-siswanya dengan tujuan untuk meningkatkan pencapaian belajar mereka dan memperbaiki hasil dari pencapaian sebelumnya.

4). Pujian

Penghargaan dan penghormatan kepada siswa yang luar biasa seharusnya diberikan. Pujian yang diberikan harus bersifat konstruktif. Siswa akan lebih termotivasi untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi ketika mereka mendapatkan pengakuan atas usaha dan pencapaian mereka.

5). Sanksi

Meningkatkan motivasi belajar melalui hukuman dapat dilakukan dengan memberikan disiplin kepada siswa yang melakukan kesalahan saat proses belajar. Tujuan dari pemberian hukuman ini adalah untuk mendorong siswa memperbaiki diri dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar. Hukuman yang diberikan

berupa hukuman yang bersifat mendidik, seperti menulis, melakukan penelitian, dan lain sebagainya

6). Ciptakan motivasi bagi siswa untuk belajar

Memberikan perhatian yang maksimal kepada siswa adalah salah satu strategi yang mungkin diterapkan. Selain itu, guru dapat melibatkan siswa dalam materi yang diajarkan dengan menggunakan strategi pengajaran yang menarik dan mudah dipahami.

7). Kembangkan rutinitas belajar yang solid

Bentuk kebiasaan belajar yang teratur dan dilakukan secara konsisten sesuai jadwal, sehingga kegiatan belajar menjadi rutin dan tidak hanya dilakukan sesekali.

8). Mengetahui hasil

Siswa akan lebih giat belajar jika mereka dapat melihat kemajuan dan hasil dari pekerjaan mereka. Mereka termotivasi untuk terus belajar selama menyadari bahwa grafik hasil belajar mereka menunjukkan peningkatan, dan tren positif ini diharapkan akan terus berlanjut di masa depan.

9). Keinginan untuk belajar

Dorongan untuk belajar mencerminkan adanya tujuan dan keinginan untuk belajar. Jika dibandingkan dengan aktivitas yang dilakukan tanpa tujuan, dorongan ini tentu lebih diutamakan. Karena siswa akan lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka memiliki keinginan yang kuat, hasil yang dicapai pun pasti akan lebih maksimal.

10). Minat

Minat merupakan alat motivasi yang dasar, karena motivasi muncul dari kebutuhan dan minat. Proses pembelajaran akan lebih efektif dan berjalan lancar ketika siswa memiliki minat terhadap materi yang diajarkan.

Menurut Nasution dalam bukunya yang berjudul *Didaktika Asas-Asas Mengajar*, motivasi belajar memiliki beberapa fungsi, antara lain: ¹⁴

- a) Mendorong individu untuk bertindak, berperan sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b) Menentukan arah tindakan, yaitu mengarahkan usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c) Menyeleksi tindakan, yaitu memilih perbuatan-perbuatan yang relevan dan bermanfaat untuk mencapai tujuan, sambil mengabaikan tindakan yang tidak mendukung tujuan tersebut.

Menurut Oemar Hamalik dalam Martinus Yamin, fungsi motivasi meliputi beberapa hal sebagai berikut: ¹⁵

- a) Mendorong terjadinya tindakan atau perbuatan; tanpa adanya motivasi, tidak akan ada perbuatan, seperti dalam kegiatan belajar.
- b) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, yaitu mengarahkan tindakan menuju pencapaian tujuan yang diinginkan.

¹⁴ Nasution, *Didaktika Asas- asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 79-80.

¹⁵ Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2006), 176-177.

- c) Motivasi berfungsi sebagai penggerak; ibarat mesin pada mobil, besar kecilnya motivasi akan memengaruhi kecepatan atau kelambatan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang, yang dapat menimbulkan keinginan untuk mencapai kepuasan melalui usaha belajar. Motivasi ini dipengaruhi baik oleh faktor internal dalam diri individu maupun faktor eksternal. Tanpa adanya motivasi dalam proses belajar, tujuan yang diinginkan tidak akan tercapai dengan maksimal.

Menurut Sadirman A.M., motivasi belajar siswa dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator sebagai berikut:¹⁶

- a. Ketekunan dalam belajar
- b. Minat belajar siswa
- c. Ulet dalam menghadapi kesulitan
- d. Mandiri dalam belajar
- e. Berprestasi dalam belajar

Menurut Slameto, motivasi belajar siswa dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator sebagai berikut:¹⁷

- a. Memiliki tujuan belajar yang jelas
- b. Memiliki minat terhadap materi pelajaran

¹⁶ Sadirman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 75-76.

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 120.

- c. Mempunyai semangat dan tekad belajar
- d. Berusaha mencapai prestasi
- e. Terus berusaha meski gagal

Dari kedua pendapat di atas, indikator motivasi belajar yang dipilih dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Sadirman A.M. Pemilihan indikator tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa indikator tersebut dinilai lebih operasional, mudah diamati dalam proses pembelajaran, serta relevan dengan kondisi dan karakteristik siswa dalam pembelajaran matematika, sehingga sesuai untuk digunakan sebagai dasar pengukuran motivasi belajar dalam penelitian ini.

3. Materi Bentuk Aljabar

a. Pengertian Bentuk Aljabar

Bentuk aljabar adalah suatu bentuk matematika yang terdiri dari variabel, konstanta, dan koefisien. Yang dimana variabel adalah huruf yang mewakili bilangan yang belum diketahui nilainya (x , y , a), sedangkan konstanta adalah bilangan tetap dan koefisien adalah bilangan yang mengalikan variabel.¹⁸

Contoh:

$$3x + 5$$

Keterangan:

3 = Koefisien

¹⁸ Abdur Rahman As'ari, dkk., *Matematika SMP/MTs Kelas VII*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017), 76.

x = Variabel

5 = Konstanta

b. Istilah Penting dalam Bentuk Aljabar

Ada beberapa istilah yang akan ditemui dalam bentuk aljabar, antara lain:

1). Variabel

Variabel atau kadang juga disebut peubah adalah lambang yang menggantikan suatu bilangan yang belum diketahui nilainya dengan jelas.

Dalam contoh tadi ($x + 5$), x merupakan variabel.¹⁹

2). Koefisien

Koefisien adalah nilai yang digunakan untuk mengalikan suatu variabel.

Koefisien dalam bahasa inggris disebut dengan "*coefficient*". Nilai koefisien = 1 dapat tidak ditulis.²⁰

3). Konstanta

Konstanta adalah sebuah bilangan yang tidak mengandung variabel dan sudah diketahui nilainya dengan jelas. Dalam contoh tadi 5 merupakan konstanta.²¹

4). Persamaan

¹⁹ Dicky Susanto, dkk., "Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII," (Jakarta: Kemdikbud, 2022), 128.

²⁰ Dicky Susanto, dkk., "Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII," (Jakarta: Kemdikbud, 2022), 128.

²¹ Dicky Susanto, dkk., "Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII," (Jakarta: Kemdikbud, 2022), 128.

Persamaan adalah suatu teknik matematika yang digunakan untuk menyamakan suatu permasalahan ke bentuk matematika dengan tanda persamaan atau sama dengan (=).²²

5). Eksponen

Eksponen (Pangkat) adalah Suatu variabel dalam suatu bentuk aljabar dapat memuat pangkat.²³ Operasi pangkat mempunyai prioritas kedua sejajar dengan operasi akar setelah tanda kurung dalam operasi hitung matematika. Contoh: $y = 3x^2$

6). Derajat

Derajat pada suatu bentuk aljabar adalah nilai pangkat tertinggi yang dimuat variabel bentuk aljabar.²⁴

Contoh:

Tabel 2.2 Contoh Penentuan Derajat Bentuk Aljabar

Bentuk Aljabar	Derajat
$3x$	1
$3x^2 + 1$	2
$3x^2 + 2x + 1$	2
$3x^4 + 2y^2 + 1$	4
$3x^6 + y$	6

²² Dicky Susanto, dkk., "Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII," (Jakarta: Kemdikbud, 2022), 128.

²³ Dicky Susanto, dkk., "Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII," (Jakarta: Kemdikbud, 2022), 128.

²⁴ Dicky Susanto, dkk., "Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII," (Jakarta: Kemdikbud, 2022), 129.

7). Suku

Suku adalah total elemen yang dimuat oleh suatu bentuk aljabar.²⁵ Suku digunakan untuk mempermudah mengkomunikasikan bentuk aljabar sehingga mudah untuk dibahasakan.

Contoh:

Tabel 2.3 Contoh Penentuan Suku Bentuk Aljabar

Bentuk Aljabar	s1	s2	s3	s4	Suku
$3x$	$3x$	-	-	-	1
$3x^2 + 1$	$3x^2$	1	-	-	2
$3x^2 + 2x + 1$	$3x^2$	$2x$	1	-	3
$3x^4 + 2y^2 + 2x + 1$	$3x^4$	$2y^2$	$2x$	1	4
Dan lainnya

Suku-suku bentuk aljabar dibedakan menjadi suku sejenis dan suku tak sejenis

- a) Suku sejenis adalah suku-suku yang mempunyai variabel dengan pangkat yang sama.

Contoh:

x , $2x$, $3x$, $4x$, dan lain-lain.

xy^2 , $2xy^3$, $8xy^3$, dan lain-lain.

- b) Suku tak sejenis adalah suku-suku yang tidak mempunyai variabel yang sama.

Contoh:

x , y , $2z$, $4w$, dan lain-lain.

²⁵ Dicky Susanto, dkk., "Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII," (Jakarta: Kemdikbud, 2022), 129.

xy^3 , $3xy$, dan lain-lain.

c. Operasi Bentuk Aljabar

1). Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Bentuk Aljabar

Operasi penjumlahan dan pengurangan pada bentuk aljabar hanya dapat dilakukan pada suku-suku yang sejenis. Dalam penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar yang dijumlahkan atau dikurangkan adalah koefisiennya dari suku sejenis.

a) Penjumlahan Bentuk Aljabar

$$(an + bn) = (a + b)n$$

Keterangan:

a dan b = Koefisien

n = Variabel

Contoh 1:

$$\begin{aligned} 3x + 5x &= (3 + 5)x \\ &= 8x \end{aligned}$$

Contoh 2:

Tentukan penjumlahan $2x + 2y$ dengan $x + y$

Peny:

$$\begin{aligned} (2x + 2y) + (x + y) &= 2x + x + 2y + y \\ &= 3x + 3y \end{aligned}$$

b) Pengurangan Bentuk Aljabar

$$(an - bn) = (a - b)n$$

Keterangan:

a dan b = Koefisien

n = Variabel

Contoh 1:

$$\begin{aligned} 5x - 2x &= (5 - 2)x \\ &= 3x \end{aligned}$$

Contoh 2:

Tentukan pengurangan $7a + 4b$ oleh $8a - 6b$

Peny:

$$\begin{aligned} (7a + 4b) - (8a - 6b) &= 7a + 4b - 8a - (-6b) \\ &= 7a - 8a + 4b + 6b \\ &= -a + 10b \end{aligned}$$

Untuk memperjelas pemahaman tentang penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar dapat mengamati tabel berikut:

Tabel 2.4 Penjumlahan dan Pengurangan Bentuk Aljabar

No	A	B	A + B	B + A	A - B	B - A
1	$2x$	$3x$	$5x$	$5x$	$-x$	x
2	$x + 2$	$x + 7$	$2x + 9$	$2x + 9$	-5	5
3	$x + 1$	$3x + 8$	$4x + 9$	$4x + 9$	$-2x - 7$	$2x + 7$
4	$3x - 2$	$2x - 4$	$5x - 6$	$5x - 6$	$x + 2$	$-x - 2$
5	$2x - 1$	$1 - x$	x	x	$3x - 2$	$-3x + 2$

2). Perkalian Bentuk Aljabar

Operasi perkalian bilangan bulat terdapat sifat distributif pada penjumlahan dan pengurangan, yaitu $a(b + c) = ab + ac$, dan $a(b - c) = ab - ac$.²⁶ Pada operasi perkalian bentuk aljabar sifat tersebut juga berlaku.

²⁶ Dicky Susanto, dkk., "Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII," (Jakarta: Kemdikbud, 2022), 142.

a) Perkalian antara konstanta dengan bentuk aljabar

Untuk melakukan operasi perkalian antara konstanta dengan bentuk aljabar, dapat dilakukan dengan mudah, yaitu dengan mengalikan konstanta tersebut dengan konstanta pada bentuk aljabar.

Contoh:

$$4 \times 3x = 12x$$

$$2 \times 4y = 8y$$

$$\begin{aligned} 2 \times (3x + 4y) &= (2 \times 3x) + (2 \times 4y) \\ &= 6x + 8y \end{aligned}$$

b) Perkalian antara dua bentuk aljabar

Seperti pada perkalian antara konstanta dengan bentuk aljabar, dalam perkalian dua bentuk aljabar berlaku juga sifat distributif. Untuk suku yang sejenis, jika variabel dikalikan maka akan menjadi pangkat, misal $y \times y = y^2$, sedangkan konstanta dikalikan seperti biasa. Untuk suku yang tidak sejenis maka variabelnya akan dituliskan saja, dan konstanta dikalikan seperti biasa.

$$(a + b)(c + d) = ac + ad + bc + bd$$

c) Perkalian satu suku dengan dua suku

$$a \times (bx + cy) = abx + acy$$

d) Perkalian antara dua suku

$$(ax + b)(cx + d) = acx^2 + adx + bcx + bd$$

e) Perkalian antara dua suku dengan tiga suku

$$(ax + b)(cx + dy + e) = acx^2 + adxy + aex + bcx + bdy + be$$

Contoh:

$$2x \times 3x = 6x^2$$

$$2x \times (3x + 2y) = 6x^2 + 4xy$$

3). Pembagian Bentuk Aljabar

Operasi pembagian pada bentuk aljabar dilakukan dengan cara membagi konstantanya seperti biasa, namun untuk variabelnya, dilihat dulu koefisien dari kedua variabelnya, kemudian bagi masing-masing variabelnya dengan koefisiennya.²⁷

a) Pembagian suku dengan suku

$$\frac{ax}{bx}$$

Contoh:

$$\begin{aligned} \frac{6x^3}{2x} &= \left(\frac{6}{2}\right)x^{3-1} \\ &= 3x^2 \end{aligned}$$

b) Pembagian bentuk aljabar dengan suku

$$\frac{ax + bx}{cx}$$

Contoh:

$$\begin{aligned} \frac{8x^2 + 4x}{4x} &= \frac{8x^2}{4x} + \frac{4x}{4x} \\ &= 2x + 1 \end{aligned}$$

c) Pembagian bentuk aljabar dengan bentuk aljabar

²⁷ Dicky Susanto, dkk., "Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII," (Jakarta: Kemdikbud, 2022), 145.

$$\frac{ax + bx}{cx + dx}$$

Contoh:

$$\frac{x^2 + 5x + 6}{x + 2} = \frac{(x + 2)(x + 3)}{x + 2}$$

$$= x + 3$$

d. Penerapan bentuk aljabar dalam masalah kontekstual

Penerapan bentuk aljabar dalam masalah kontekstual adalah penggunaan konsep aljabar untuk memecahkan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari.²⁸

Adapun tujuan dan manfaatnya antara lain:

- 1) Membantu menyusun masalah ke dalam bentuk matematika,
- 2) Mempermudah perhitungan,
- 3) Menyelesaikan masalah secara logis dan sistematis,
- 4) Melatih kemampuan berpikir kritis.

Contoh 1:

Ibu membeli 3 bungkus gula dan 2 liter minyak. Harga satu bungkus gula adalah Rp10.000 dan harga 1 liter minyak adalah x . Jika total belanja Rp40.000, berapa harga 1 liter minyak?

Model aljabarnya:

$$3 \times 10000 + 2x = 40000$$

$$30000 + 2x = 40000$$

$$2x = 10000$$

²⁸ Dicky Susanto, dkk., "Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII," (Jakarta: Kemdikbud, 2022), 147.

$$x = 5000$$

Jadi, harga 1 liter minyak adalah Rp. 5.000

Contoh 2:

Umar Budi adalah 3 tahun lebih tua dari umur Andi. Jika umur Andi adalah x , maka umur Budi adalah $x + 3$. Jika jumlah umur mereka adalah 25 tahun, berapa umur masing-masing?

Model aljabarnya:

$$x + (x + 3) = 25$$

$$2x + 3 = 25$$

$$2x = 25 - 3$$

$$= 22$$

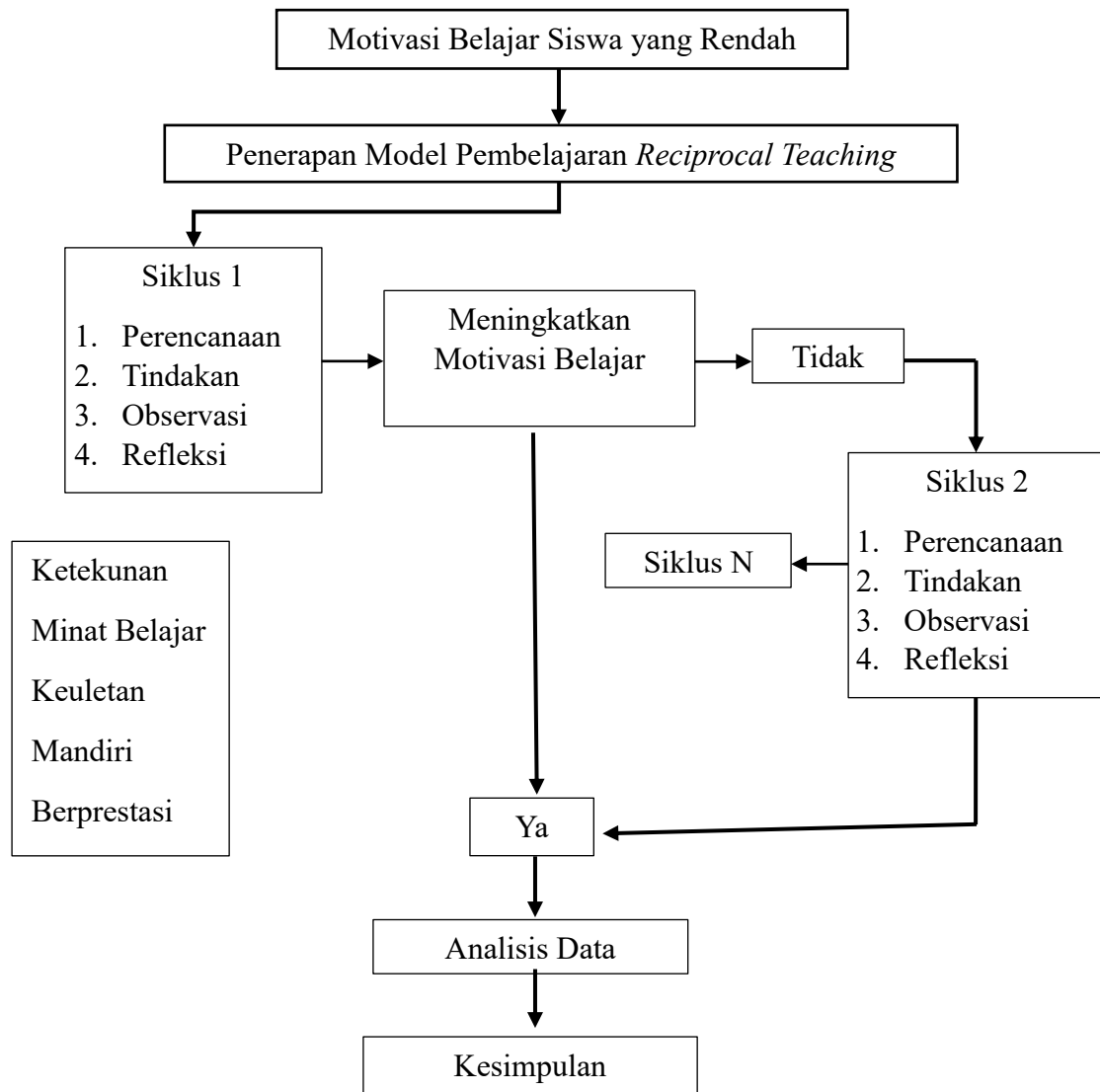
$$x = 11$$

Jadi, umur Andi = 11 tahun, sedangkan umur Budi = 14 tahun.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada pembelajaran matematika. Data dikumpulkan melalui angket pernyataan, kemudian diolah dan dianalisis untuk disajikan dalam bentuk hasil penelitian.

Adapun kerangka pikir yang digunakan pada penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang dapat dirumuskan yaitu: Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara.

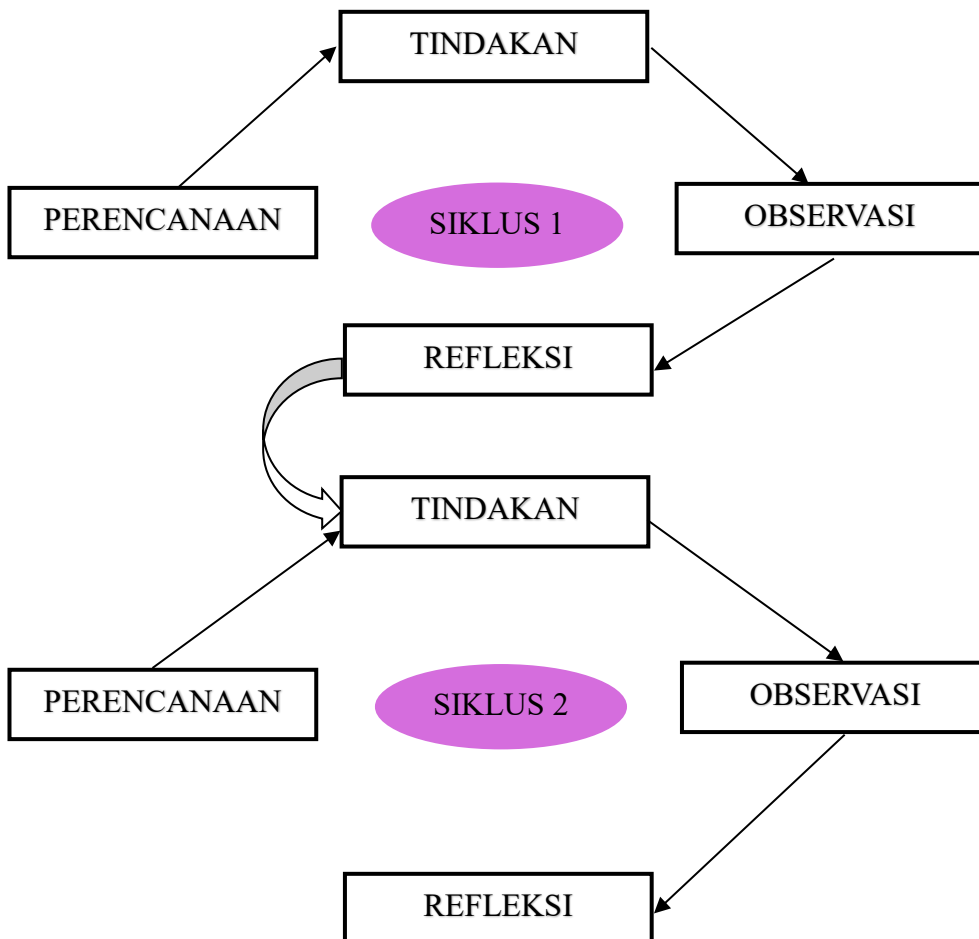
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), di mana ditandai dengan adanya suatu tindakan/aksi tertentu dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar di dalam kelas.

Adapun gambaran siklusnya sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rancangan PTK Model Kemnis dan Tegart

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara dengan jumlah siswa 26 orang siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
12	14	26

2. Waktu dan lamanya tindakan

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 September sampai dengan 22 Oktober 2025 Semester Ganjil tahun ajaran 2025/2026.

3. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Ikhlas Tamuku, Jalan Tamuku, Kecamatan Bone-bone, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan.

4. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dengan 2 siklus, di mana setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan. Adapun Langkah-langkah pada siklus I yaitu sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Adapun Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Menguasai perencanaan dan materi pembelajaran
- 2) Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran

3) Mempersiapkan lembar pengamatan dan lainnya.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal yang sudah disampaikan ditahap perencanaan. Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

a) Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan absensi.

b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

c) Guru menjelaskan secara singkat tentang *Reciprocal Teaching* dan peran masing-masing siswa.

d) Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil (4–5 orang per kelompok) dan menunjuk atau meminta anggota kelompok menjadi pemimpin diskusi secara bergantian.

2) Kegiatan inti

a) Guru memberikan teks/materi bacaan kepada masing-masing kelompok.

b) Setiap kelompok membaca bagian teks yang telah ditentukan.

c) Secara bergiliran, pemimpin diskusi dalam kelompok mengarahkan pembelajaran dengan menggunakan empat strategi:

1. Merangkum (*Summarizing*): Siswa menyimpulkan informasi penting dari bacaan.

2. Mengajukan pertanyaan (*Questioning*): Siswa membuat dan mendiskusikan pertanyaan terkait isi bacaan.

3. Menjelaskan (*Clarifying*): Siswa mengidentifikasi bagian yang sulit dipahami dan mendiskusikannya bersama.

4. Memprediksi (*Predicting*): Siswa memprediksi isi atau kelanjutan materi berdasarkan judul atau bagian yang dibaca.
 - d) Guru berkeliling dan membimbing proses diskusi setiap kelompok jika diperlukan.
 - e) Setelah semua bagian materi dibahas, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
- 3) Kegiatan penutup
 - a) Guru mengulas kembali materi pembelajaran bersama siswa.
 - b) Siswa diberi kesempatan menyampaikan pendapat atau kesan terhadap metode pembelajaran yang digunakan.
 - c) Guru memberikan umpan balik terhadap kegiatan diskusi dan hasil belajar siswa.
 - d) Guru menyimpulkan pembelajaran hari itu dan mengevaluasi pencapaian siswa.
 - e) Penugasan atau refleksi diberikan sebagai tindak lanjut.
 - f) Guru menutup dengan doa dan mengucapkan salam.
- c. Tahap pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan dimana tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran (PTK) Suharsimi Arikunto dengan menggunakan model observasi. Tujuan pengamatan ini dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi mendalam tentang proses pembelajaran.

d. Tahap refleksi

Setelah melakukan observasi/pengamatan, maka selanjutnya penelitian melakukan tahap refleksi dimana pada tahap refleksi ini mencakup apa yang peneliti dapatkan dalam tahap observasi. Apakah sesuai dengan yang diharapkan atau belum, jika belum maka akan diadakan perencanaan pada siklus berikutnya.

Adapun pada pelaksanaan siklus II jika dilihat dari refleksi siklus I. Siklus II dilakukan jika proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan atau tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Maka siklus II dilakukan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi di siklus I dan jika yang diperoleh sudah sesuai yang diharapkan atau yang ingin dicapai, maka pelaksanaan siklus II tidak perlu dilakukan lagi.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku yang mengikuti pembelajaran dengan penerapan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

D. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan selama proses pembelajaran untuk menilai motivasi dan keterlibatan siswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi motivasi belajar, yang memuat indikator perilaku siswa selama pembelajaran dengan pendekatan *Reciprocal Teaching*. Lembar observasi ini disusun untuk memperoleh data langsung dan objektif mengenai respons siswa

terhadap kegiatan pembelajaran, sehingga dapat memberikan gambaran nyata tentang tingkat motivasi belajar.

2. Lembar Angket

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket yang dibuat oleh peneliti dan diberikan kepada siswa untuk diisi. Angket berisi pernyataan tertulis mengenai hal-hal yang diteliti, yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban langsung dari siswa.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Angket Motivasi Belajar

No.	Indikator	Nomor item		Σ Butir
		(+)	(-)	
1	Ketekunan dalam belajar	3, 22, 25	23, 26	5
2	minat belajar siswa	6, 8, 9, 10,30	7, 29	7
3	Ulet dalam menghadapi kesulitan	1, 2, 4, 24, 27	5	6
4	Mandiri dalam belajar	11, 12, 13	14, 15, 28	6
5	Berprestasi dalam belajar	16, 17, 19, 20	18, 21	6
Jumlah				30

Setiap indikator peningkatan motivasi memerlukan rubrik penilaian sebagai pedoman untuk mengukur tingkat motivasi. Dalam penelitian ini, digunakan skala *Likert* sebagai alat ukur untuk menilai variabel motivasi. Untuk keperluan analisis data instrumen, maka jawaban akan diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban dan Skor Angket Motivasi

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan yang mencakup aktivitas guru dan siswa. Lembar pengamatan ini memuat berbagai aspek yang diamati untuk memperoleh data mengenai kelancaran proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching*.

2. Angket/kuesioner

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui angket tertutup, yaitu lembar pernyataan dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya. Responden diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau pendapat mereka. Angket ini digunakan untuk mengukur tingkat motivasi siswa selama proses pembelajaran, sehingga data yang diperoleh bersifat objektif, terstruktur, dan dapat dianalisis secara sistematis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas selama proses belajar mengajar. Data dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian serta untuk menggambarkan kondisi nyata selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain dikumpulkan. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan instrumen. Uji validitas yang dilakukan berupa validitas isi, yaitu penilaian terhadap kesesuaian dan kelayakan instrumen oleh ahli.

Adapun validator instrumen yaitu:

Tabel 3.4 Validator Instrumen

No.	Nama Validator	Pekerjaan
1	Dwi Resky Arifanti, S.Pd., M.Pd.	Dosen Pendidikan Matematika UIN Palopo
2	Salnia Ramadani, S.Pd., M.Pd.	Dosen Pendidikan Matematika UIN Palopo
3	Rosita, S.Pd.	Guru Matematika MTs Al-Ikhlas Tamuku

Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang (\checkmark) pada skala *likert* 1-4 seperti berikut ini:

- a. Skor 1: berarti “kurang relevan”
- b. Skor 2: berarti “cukup relevan”
- c. Skor 3: berarti “relevan”
- d. Skor 4: berarti “sangat relevan”

Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi validator tersebut dapat ditentukan validasinya dengan rumus *Aiken's* sebagai berikut:¹

$$V = \frac{\sum s}{|n(c - 1)|}$$

Keterangan:

- S : $r - 1_0$
- r : Skor yang diberikan validator
- 1_0 : Angka penilaian validitas paling rendah
- C : Angka penilaian validitas paling tinggi
- n : Banyaknya validator.

Berikut tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat validitas instrument yang diperoleh:

Tabel 3.5 Interpretasi Validitas²

Interval	Interpretasi
0,80 - 1,00	Sangat Valid (SV)
0,60 - 0,79	Valid (V)
0,40 - 0,59	Kurang Valid (KV)
0,20 - 0,39	Tidak Valid (TV)
0,00 - 0,19	Sangat Tidak Valid (STV)

Setelah proses validitas selesai dilakukan, instrumen berikutnya adalah menguji reliabilitas instrumen yang digunakan. Penelitian ini mengukur reliabilitas

¹ Khoirul Bashooir dan Supahar, "Validitas dan Reliabilitas Instrumen Asesmen Kinerja Literasi Sains Pelajaran Fisika Berbasis STEM," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 22, no. 2 (2021): 223, <https://doi.org/10.21831/pep.v22i2.20270>.

² Saifuddin Anwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 13.

menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:³

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_r^2} \right]$$

Keterangan:

r_i : Koefisien reliabilitas instrumen

σ_r^2 : Varian total

$\sum \sigma_n^2$: Jumlah varian butir

k : Jumlah butir soal

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kategori Reliabilitas⁴

Koefisien Korelasi	Kategori Reliabilitas
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi (ST)
$0,60 \leq r \leq 0,79$	Tinggi (T)
$0,40 \leq r \leq 0,59$	Sedang (S)
$0,20 \leq r \leq 0,39$	Rendah (R)
$0,00 \leq r \leq 0,19$	Sangat Rendah (SR)

Berikut adalah hasil validasi instrumen penelitian dari ketiga validator ditunjukkan pada tabel 3.7 – 3.10 berikut.

³ Yulia Utami, “Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penilaian Kinerja Dosen,” *Jurnal Sains dan Teknologi* 4, no. 2 (2023): 22, <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/saintek/article/view/730>.

⁴ Mahfira, “Efektivitas Metode Penemuan Terbimbing terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 9 Palopo,” (Palopo: IAIN Palopo, 2019), 43.

Tabel 3.7 Hasil Validasi Angket Motivasi Belajar Matematika

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian Validator			$s = r - l_0$			$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$	Keterangan
		1	2	3	1	2	3		
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas	3	4	4	2	3	3	0,89	SV
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator	3	4	4	2	3	3	0,89	SV
3	Menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar	4	3	4	3	2	3	0,89	SV
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif	3	4	4	2	3	3	0,89	SV
Rata-rata								0,89	SV

Berdasarkan tabel 3.7 diperoleh nilai rata-rata V sebesar 0,89. Jika dilihat pada tabel interpretasi validitas, nilai 0,89 terletak pada interval 0,80 – 1,00 sehingga instrumen lembar angket motivasi belajar matematika siswa masuk kategori sangat valid.

Tabel 3.8 Hasil Validasi Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian Validator			$s = r - l_0$			$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$	Keterangan
		1	2	3	1	2	3		
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas	4	4	4	3	3	3	1,00	SV
II	Cakupan Aktivitas Jenis aktivitas guru yang diamati dinyatakan dengan jelas	4	4	4	3	3	3	1,00	SV
	Jenis aktivitas guru yang diamati termuat dengan lengkap	4	4	4	3	3	3	1,00	SV

Tabel 3.8 Lanjutan

Jenis aktivitas guru yang diamati dapat teramati dengan baik	4	4	4	3	3	3	1,00	SV
III Bahasa yang digunakan								
Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	3	3	4	2	2	3	0,78	V
Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	3	4	4	2	3	3	0,89	SV
Menggunakan pernyataan yang komunikatif	3	3	4	2	2	3	0,78	V
Rata-rata							0,92	SV

Berdasarkan tabel 3.8 diperoleh nilai rata-rata V sebesar 0,92. Jika dilihat pada tabel interpretasi validitas, nilai 0,92 terletak pada interval 0,80 – 1,00 sehingga instrumen lembar observasi aktivitas guru masuk kategori sangat valid.

Tabel 3.9 Hasil Validasi Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian Validator			$s = r - l_0$			$\frac{\sum s}{n(c-1)}$	Keterangan
		1	2	3	1	2	3		
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas	3	4	3	2	3	2	0,78	SV
II	Cakupan Aktivitas								
	1. Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas	4	4	4	3	3	3	1,00	SV
	2. Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap	4	4	3	3	3	2	0,89	SV
	3. Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik	4	4	3	3	3	2	0,89	SV

Tabel 3.10 Lanjutan

1.	Pemilihan, pendekatan, strategi, metode dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar aktif.	4	4	4	3	3	3	1,00	SV
a.	Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan	4	4	3	3	3	2	0,89	SV
b.	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah inti <i>Reciprocal Teaching</i> :								
1)	Persiapan pembelajaran	4	3	3	3	2	2	0,78	V
2)	Pemberian pengarahan awal	4	4	3	3	3	2	0,89	SV
3)	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok	4	4	4	3	3	3	1,00	SV
4)	Memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca, memahami, berdiskusi, dan bertanya terkait materi pokok yang diberikan, serta mealkukan refleksi kepada siswa	4	4	4	3	3	3	1,00	SV
5)	Evaluasi	4	4	4	3	3	3	1,00	SV
VII	Bahasa yang digunakan								
1.	Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	4	4	4	3	3	3	1,00	SV
2.	Menggunakan tulisan, ejaan, dan tanda baca sesuai dengan EYD	4	3	3	3	2	2	0,78	V

Tabel 3.10 Lanjutan

	3. Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa	4	4	4	3	3	3	1,00	SV
VIII	Alokasi Waktu Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan dan tugas harus dikerjakan siswa untuk setiap pertemuan	4	4	4	3	3	3	1,00	SV
IX	Manfaat/ Kegunaan Modul								
	1. Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran	3	4	3	2	3	2	0,78	V
	2. Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa	3	4	3	2	3	2	0,78	V
Rata-rata								0,88	SV

Berdasarkan tabel 3.10 diperoleh nilai rata-rata V sebesar 0,88. Jika dilihat pada tabel interpretasi validitas, nilai 0,88 terletak pada interval 0,80 – 1,00 sehingga instrumen modul ajar masuk kategori sangat valid.

Setelah selesai instrumen di validasi, peneliti selanjutnya melakukan uji reliabilitas instrumen penelitian guna untuk menghasilkan data yang akurat. Hasil uji reliabilitas instrumen ini dapat dilihat pada tabel 3.11 – 3.14 sebagai berikut:

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian Validator			Varians Butir
		1	2	3	
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas	3	4	4	0,33
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indicator	3	4	4	0,33

Tabel 3.10 Lanjutan

3	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	3	4	0,33
4	Menggunakan pernyataan yang komutatif	3	4	4	0,33
Jumlah		13	15	16	1,33
Varians Total		2,33			
<i>r</i>		0,64			

Berdasarkan tabel 3.11 diperoleh nilai reliabilitas instrumen lembar angket motivasi belajar sebesar 0,64. Jika dilihat pada tabel interpretasi reliabilitas, nilai 0,64 terletak pada interval $0,60 \leq r \leq 0,79$ dengan kriteria tinggi, sehingga instrumen lembar angket motivasi belajar pada penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas.

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian Validator			Varians Butir
		1	2	3	
I	Petunjuk				
	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas	4	4	4	0,00
II	Cakupan Aktivitas				
	1. Jenis aktivitas guru yang diamati dinyatakan dengan jelas	4	4	4	0,00
	2. Jenis aktivitas guru yang diamati termuat dengan lengkap	4	4	4	0,00
	3. Jenis aktivitas guru yang diamati dapat teramati dengan baik	4	4	4	0,00
III	Bahasa yang digunakan				
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	3	3	4	0,33
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	3	4	4	0,33
	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif	3	3	4	0,33
Jumlah		25	26	28	1,00
Varians Total		2,33			

*r***0,67**

Berdasarkan tabel 3.12 diperoleh nilai reliabilitas instrumen lembar observasi aktivitas guru sebesar 0,67. Jika dilihat pada tabel interpretasi reliabilitas, nilai 0,67 terletak pada interval $0,60 \leq r \leq 0,79$ dengan kriteria tinggi, sehingga instrumen lembar observasi aktivitas guru pada penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas.

Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian Validator			Varians Butir
		1	2	3	
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas	3	4	3	0,33
II	Cakupan Aktivitas				
	1. Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas	4	4	4	0,00
	2. Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap	4	4	3	0,33
	3. Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik	4	4	3	0,33
III	Bahasa yang digunakan				
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	4	4	0,00
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	4	3	3	0,33
	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif	4	3	3	0,33
Jumlah		27	26	23	1,67
Varians Total					4,33
<i>r</i>					0,72

Berdasarkan tabel 3.13 diperoleh nilai reliabilitas instrumen lembar observasi aktivitas siswa sebesar 0,72. Jika dilihat pada tabel interpretasi reliabilitas, nilai 0,72 terletak pada interval $0,60 \leq r \leq 0,79$ dengan kriteria tinggi,

sehingga instrumen lembar observasi aktivitas siswa pada penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas.

Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas Modul Ajar

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian Validator			Varians Butir
		1	2	3	
I	Format Modul				
	1. Kejelasan pembagian materi	3	4	3	0,33
	2. Penomoran	3	4	3	0,33
	3. Kemenarikan	3	3	3	0,00
	4. Keseimbangan antara teks dan ilustrasi	3	3	3	0,00
	5. Jenis dan ukuran huruf	3	3	3	0,00
	6. Pengaturan ruang	3	3	3	0,00
	7. Kesesuaian ukuran fisik modul ajar	3	4	3	0,33
II	Kompetensi				
	1. Kompetensi dasar berdasarkan kurikulum merdeka	4	3	3	0,33
	2. Indikator dan tujuan pembelajaran				
	a. Merupakan penjabaran dari kompetensi dasar	4	4	4	0,00
	b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat di ukur	4	4	4	0,00
	c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa	4	3	3	0,33
	d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan.	4	4	4	0,00
III	Materi Prasyarat				
	1. Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya	4	4	4	0,00
	2. Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran	4	4	4	0,00
IV	Materi Pelajaran				
	1. Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran	4	4	3	0,33
	2. Sesuai dengan urutan konsep/ materi	4	4	4	0,00
	3. Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa	4	3	3	0,33
	4. Kesesuaian dengan materi sajian dengan buku	4	4	4	0,00
V	Penilaian				

Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru	3	4	3	0,33
---------------------------------------------------------------	---	---	---	------

Tabel 3.14 Lanjutan

VI	Kegiatan Pembelajaran				
	1. Pemilihan metode, model, dan media pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar aktif.	4	4	4	0,00
	2. Rencana pelaksanaan				
	a. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas	4	4	4	0,00
	b. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas	4	4	4	0,00
	c. Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan	4	4	3	0,33
	d. Kesesuaian pembelajaran dengan langkah-langkah inti model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>				
	1) Persiapan pembelajaran	4	3	3	0,33
	2) Pemberian pengarahan awal	4	4	3	0,33
	3) Mengorganisasikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok	4	4	4	0,00
	4) Memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca, memahami, berdiskusi, dan bertanya terkait materi pokok yang diberikan	4	4	4	0,00
	5) Refleksi dan Evaluasi	4	4	4	0,00
VII	Bahasa yang digunakan				
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	4	4	0,00
	2. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYD	4	3	3	0,33
	3. Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa	4	4	4	0,00
VIII	Alokasi Waktu				

Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan dan tugas yang harus dikerjakan siswa untuk setiap pertemuan	4	4	4	0,00
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	---	---	------

Tabel 3.14 Lanjutan

IX Manfaat/Kegunaan Modul				
1. Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran	3	4	3	0,33
2. Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa.	3	4	3	0,33
Jumlah	112	123	114	4,67
Varians Total	24,33			
<i>r</i>	0,83			

Berdasarkan tabel 3.13 diperoleh nilai reliabilitas instrumen modul ajar sebesar 0,83. Jika dilihat pada tabel interpretasi reliabilitas, nilai 0,83 terletak pada interval $0,80 \leq r \leq 1,00$ dengan kriteria sangat tinggi, sehingga instrumen modul ajar pada penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul berupa hasil angket dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pelaksanaan dan hambatan-hambatan yang terjadi selama pembelajaran. Tahapan-tahapan dalam proses analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian ini merupakan proses penyeleksian dan penyederhanaan data melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstrakan data mentah

ke pola yang lebih terarah dan dikelompokkan berdasarkan kepentingan pada rumusan masalah.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan informasi secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan refleksi pada masing-masing siklus. Dalam penyajian data ini dilakukan proses penampilan data secara sederhana dalam bentuk paparan naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah pemberian makna pada data yang diperoleh dari penyajian data. Penarikan kesimpulan dilakukan hasil dari semua data yang telah diperoleh.

Adapun secara rinci analisis datanya sebagai berikut:

1) Analisis data hasil observasi

Lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yang menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dengan cara menggunakan unsur yang ada pada siswa, guru, dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas.

a) Aktivitas guru

Data yang diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran dianalisis dengan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S = Nilai persen yang dicari

R = Jumlah skor aktivitas guru

N = Skor maksimal aktivitas guru

Tabel 3.15 Aktivitas Mengajar Guru⁵

Aktivitas (%)	Kriteria
86-100	Sangat baik
76-85	Baik
60-75	Cukup baik
55-59	Kurang
≤54	Kurang sekali

b) Aktivitas belajar siswa

Data yang diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dianalisis dengan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S = Nilai persen yang dicari

R = Jumlah skor aktivitas siswa

N = Skor maksimal aktivitas siswa

Tabel 3.16 Aktivitas Belajar Siswa⁶

Aktivitas (%)	Kriteria
76-100	Sangat baik
51-75	Baik
26-50	Kurang baik

⁵ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 79.

⁶ Gebin Stafia Gupta, "Efektivitas Metode Socratic Question berbantuan Kahoot terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Palopo" (Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023), 38.

≤25

Kurang sekali

2) Analisis data dari pengisian angket

Analisis hasil data dari pengisian angket motivasi belajar siswa dilakukan dengan memberi skor pada masing-masing butir pada lembar pengisian angket.

Setiap jawaban diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.17 Pedoman Skor Angket Motivasi Belajar Matematika

Pernyataan	Skor Jawaban			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Seuju
(+)	4	3	2	1
(-)	1	2	3	4

Dari tabel di atas, hasil angket siswa dianalisis melalui Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Masing-masing butir angket di kelompokkan ssesuai dengan aspek-aspek yang diamati.
2. Masing-masing butir dihitung jumlah skornya sesuai dengan aspek yang diamati. Cara menghitung presentase skor aspek sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu ⁷

- Jumlah skor yang diperoleh kemudian diklasifikasikan untuk menentukan seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3.18 Kategori Motivasi Belajar⁸

Skor	Kategori
0 – 36	Sangat Rendah
37 – 52	Rendah
53 – 68	Sedang
69 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat Tinggi

G. Indikator Keberhasilan Tindakan

Pada penelitian ini mengacu pada indikator keberhasilan tindakan yaitu:

- Hasil aktivitas guru dalam pengolaan pembelajaran berada pada kategori baik minimal 76%.
- Hasil aktivitas siswa berada pada kategori baik minimal 51%.
- Motivasi belajar matematika siswa berada pada kategori tinggi dengan skor minimal 69%.

⁷ Raupu, Sumardin, Dwi Risky Arifanti, Aisyah Aisyah, Sitti Zuhaerah Thalhah, Taqwa taqwa, Nursyamsi Nursyamsi, "Efektivitas Teknik Jarimatika dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Peserta Didik Sekolah Dasar," *AKSIOMA: Jurnal Program Pendidikan Matematika* 12, no. 2 (2023), 2381, <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i2.7452>.

⁸ Wulan Safitri, Jafar Ahiri, Muh. Ilham, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi", *Jurnal Online program Studi pendidikan Ekonomi* 10, no, 1, (2025), 1696, <https://doi.org/10.36709/jopspe.v10i1.404>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pendekatan Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Berdasarkan hasil observasi selama penelitian, pelaksanaan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* di kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara dilaksanakan melalui tahapan merangkum, mengajukan pertanyaan, mengklarifikasi, dan memprediksi.

a. Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran belum berjalan optimal. Sebagian siswa masih pasif dalam diskusi kelompok dan belum terbiasa mengajukan pertanyaan maupun menyampaikan pendapat. Guru masih banyak memberikan arahan dan bimbingan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan langkah-langkah *Reciprocal Teaching*.

Adapun hasil pengamatan aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Table 4.1 Hasil Observasi Guru pada Siklus I

No.	Aktivitas Guru	Pertemuan		Rata-rata	Persentase Rata-rata (%)	Kategori
		1	2			
Kegiatan Pendahuluan						
1	Guru memberi salam, memimpin doa, menanyakan kabar, dan melakukan absensi.	3	3	3	75	Cukup Baik

Tabel 4.1 Lanjutan

2	Guru menanyakan pengalaman siswa terkait bentuk aljabar (apersepsi).	2	3	2,5	62,5	Cukup Baik
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	2	3	2,5	62,5	Cukup Baik
4	Guru mengenalkan strategi <i>Reciprocal Teaching</i> (<i>Predicting, Questioning, Clarifying, Summarizing</i>).	2	2	2	50	Kurang
Kegiatan Inti						
5	Guru mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan materi bentuk aljabar.	2	3	2,5	62,5	Cukup Baik
6	Guru menyampaikan bahwa pembelajaran dilakukan dalam kelompok menggunakan LKPD.	3	3	3	75	Cukup Baik
7	Guru membentuk kelompok diskusi (4–5 siswa).	2	3	2,5	62,5	Cukup Baik
8	Guru menjelaskan peran dalam <i>Reciprocal Teaching</i> .	2	2	2	50	Kurang
9	Guru membagikan LKPD ke setiap kelompok.	3	3	3	75	Cukup Baik
10	Guru memfasilitasi diskusi kelompok (siswa bekerja sesuai peran).	2	2	2	50	Kurang
11	Guru berkeliling untuk memantau dan membimbing.	2	2	2	50	Kurang
12	Guru meminta tiap kelompok mempresentasikan 1 soal.	2	3	2,5	62,5	Cukup Baik
13	Guru memberi klarifikasi dan penguatan.	2	3	2,5	62,5	Cukup Baik
Kegiatan Penutup						
14	Guru menyimpulkan materi bersama siswa.	3	3	3	75	Cukup Baik
15	Guru memberi contoh penerapan bentuk aljabar dalam kehidupan sehari-hari.	2	3	2,5	62,5	Cukup Baik
16	Guru meminta siswa merefleksikan pembelajaran.	2	3	2,5	62,5	Cukup Baik
17	Guru memberi informasi untuk pertemuan selanjutnya.	2	3	2,5	62,5	Cukup Baik

Tabel 4.1 Lanjutan

18	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	3	3	3	75	Cukup Baik
Total Penilaian		41	50	45,5	1137,5	Cukup
Rata-rata Penilaian		2,28	2,78	2,53	63,19	Baik

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada proses pembelajaran diperoleh hasil rata-rata penilaian sebesar 63% yang berada pada kategori cukup baik. Selanjutnya adapun observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Siswa pada Siklus I

No.	Aktivitas Siswa	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata	Persentase Rata-rata (%)	Kategori
Kegiatan Pendahuluan						
1	Siswa hadir tepat waktu dan mengikuti pembelajaran sejak awal	25	26	25,5	98,08	Sangat Baik
2	Siswa menyimak salam, doa, dan penyampaian tujuan pembelajaran	25	25	25	96,15	Sangat Baik
Kegiatan Inti						
3	Siswa aktif dalam kelompok dan berpartisipasi dalam diskusi	15	16	15,5	59,62	Baik
4	Siswa mampu mengidentifikasi permasalahan dalam LKPD	14	15	14,5	55,77	Baik

Tabel 4.2 Lanjutan

5	Siswa membuat pertanyaan dari permasalahan yang diberikan	14	16	15	57,69	Baik
6	Siswa menjawab pertanyaan dari kelompok lain	13	14	13,5	51,92	Baik
7	Siswa bekerja sama dengan anggota kelompok	14	16	15	57,69	Baik
8	Siswa ikut dalam merangkum hasil diskusi kelompok	14	14	14	53,85	Baik
9	Siswa menyampaikan ringkasan kelompok secara lisan di depan kelas	15	17	16	61,54	Baik
10	Siswa mendengarkan klarifikasi guru dan mengajukan pertanyaan	17	17	17	65,38	Baik
11	Siswa dapat memprediksi bentuk dan penyelesaian aljabar	15	19	17	65,38	Baik
Penutup						
12	Siswa menyimpulkan pelajaran bersama guru	16	19	17,5	67,31	Baik

Tabel 4.2 Lanjutan

13	Siswa mencatat arahan dan materi untuk pertemuan berikutnya	20	21	20,5	78,85	Sangat Baik
Jumlah					771,15	Baik
Persentase (%)					59,32	

Dari tabel tersebut didapatkan hasil aktivitas siswa rata-rata 59,32% dengan kategori baik. Hal ini belum mencapai indikator keberhasilan tindakan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I belum menunjukkan kategori optimal sesuai indikator keberhasilan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus selanjutnya dengan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran.

b. Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Pada hasil observasi siklus I, aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran masih belum optimal, sehingga penelitian ini dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki langkah-langkah penerapan pendekatan *Reciprocal Teaching*.

Adapun hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru pada Siklus II

No.	Aktivitas Guru	Pertemuan		Rata-rata	Persentase Rata-rata (%)	Kategori
		1	2			
Kegiatan Pendahuluan						
1	Guru memberi salam, memimpin doa, menanyakan kabar, dan melakukan absensi.	4	4	4	100	Sangat Baik

Tabel 4.3 Lanjutan

2	Guru mereview materi pertemuan sebelumnya.	3	4	3,5	87,5	Sangat Baik
3	Guru menanyakan kemungkinan penyederhanaan bentuk aljabar.	3	3	3	75	Cukup Baik
4	Guru menjelaskan tujuan dan model pembelajaran yang digunakan.	3	4	3,5	87,5	Sangat Baik
Kegiatan Inti						
5	Guru menjelaskan konsep penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar.	3	4	3,5	87,5	Sangat Baik
6	Guru membentuk kelompok (4–5 siswa).	4	4	4	100	Sangat Baik
7	Guru membagikan LKPD kepada kelompok.	3	4	3,5	87,5	Sangat Baik
8	Guru menugaskan peran <i>Reciprocal Teaching</i> .	3	3	3	75	Cukup Baik
9	Guru memfasilitasi siswa dalam menyelesaikan soal secara kolaboratif.	3	3	3	75	Cukup Baik
10	Guru memberikan bimbingan dan umpan balik selama diskusi.	3	3	3	75	Cukup Baik
11	Guru meminta tiap kelompok mempresentasikan 1 soal.	3	3	3	75	Cukup Baik
12	Guru menyediakan waktu untuk tanggapan kelompok lain.	3	3	3	75	Cukup Baik
13	Guru memberikan klarifikasi dan penguatan.	3	3	3	75	Cukup Baik
Kegiatan Penutup						
14	Guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa.	4	4	4	100	Sangat Baik
15	Guru memberikan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	3	3	3	75	Cukup Baik
16	Guru mengajak siswa merefleksikan pembelajaran.	3	3	3	75	Sangat Baik
17	Guru memberi informasi untuk pertemuan berikutnya.	3	4	3,5	87,5	Sangat Baik
18	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	4	4	4	100	Sangat Baik

Tabel 4.3 Lanjutan

Total Penilaian	58	63	60,5	1512,5	Baik
Rata-rata Penilaian	3,22	3,50	3,36	84,03	

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada proses pembelajaran, diperoleh hasil rata-rata sebesar 84,03% dengan kategori baik. Selanjutnya adapun hasil observasi siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Siswa pada Siklus II

No.	Aktivitas Siswa	Pertemuan		Rata-rata	Persentase Rata-rata (%)	Kategori
		1	2			
Kegiatan Pendahuluan						
1	Siswa hadir tepat waktu dan siap mengikuti Pelajaran	26	26	26	100,00	Sangat Baik
2	Siswa menyimak review materi sebelumnya	23	24	23,5	90,38	Sangat Baik
3	Siswa menyimak tujuan dan indikator pembelajaran	23	23	23	88,46	Sangat Baik
Kegiatan Inti						
4	Siswa berani tampil menjelaskan materi sebelumnya	20	21	20,5	78,85	Sangat Baik
5	Siswa aktif berdiskusi dan menyelesaikan LKPD	20	20	20	76,92	Sangat Baik
6	Siswa membuat dan menukar pertanyaan dengan kelompok lain	19	20	19,5	75,00	Baik
7	Siswa menjawab pertanyaan kelompok lain	20	20	20	76,92	Sangat Baik
8	Siswa bekerja sama dengan kelompok	19	20	19,5	75,00	Baik

dalam menyelesaikan
tugas

Tabel 4.4 Lanjutan

9	Siswa menyusun dan menyampaikan ringkasan kelompok	18	19	18,5	71,15	Baik
10	Siswa mendengarkan dan menanggapi klarifikasi dari guru	19	20	19,5	75,00	Baik
11	Siswa mampu memprediksi atau menyederhanakan bentuk aljabar	19	20	19,5	75,00	Baik
Penutup						
12	Siswa berpartisipasi dalam menyimpulkan Pelajaran	20	21	20,5	78,85	Sangat Baik
13	Siswa mencatat tugas dan arahan materi berikutnya	20	21	20,5	78,85	Sangat Baik
Jumlah					1040,38	Sangat
Persentase (%)					80,03	Baik

Dari tabel tersebut didapatkan hasil aktivitas siswa sebesar 80,03% dengan kategori sangat baik. Demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan Tindakan.

2. Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan hasil pengisian angket motivasi belajar matematika siswa selama penerapan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching*, diperoleh gambaran mengenai peningkatan motivasi belajar siswa pada setiap siklus tindakan.

a. Motivasi belajar siswa siklus I

belajar matematika siswa belum menunjukkan hasil yang optimal. Hal ini terlihat dari siswa yang masih kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, belum aktif bertanya, serta belum percaya diri dalam menyampaikan pendapat selama

diskusi kelompok. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus I belum sepenuhnya mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Adapun hasil angket secara indikator yang diperoleh pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Indikator	Jumlah skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)	Kategori
1	Ketekunan dalam belajar	316	520	61	Sedang
2	Minat belajar siswa	437	728	60	Sedang
3	Ulet dalam menghadapi kesulitan	381	624	61	Sedang
4	Mandiri dalam belajar	388	624	62	Sedang
5	Berprestasi dalam belajar	412	624	66	Sedang
Jumlah		1934	3120	66	Sedang

Berdasarkan hasil angket tersebut diperoleh rata-rata sebesar 66% dengan kategori sedang.

Berdasarkan data angket di atas, menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa belum sepenuhnya mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

b. Motivasi belajar siswa siklus II

Berdasarkan hasil pada siklus I, dilakukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, terutama dalam memberikan penguatan motivasi, pembagian peran yang lebih jelas, serta pemberian kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk aktif bertanya dan menyampaikan pendapat.

Adapun hasil angket pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Angket secara Indikator Siklus II

No.	Indikator	Jumlah skor perolehan	Skor ideal	Persentase (%)	Kategori
1	Ketekunan dalam belajar	398	520	83	Tinggi
2	Minat belajar siswa	565	728	78	Tinggi
3	Ulet dalam menghadapi kesulitan	523	624	84	Tinggi
4	Mandiri dalam belajar	488	624	78	Tinggi
5	Berprestasi dalam belajar	556	624	89	Sangat Tinggi
Jumlah		2530	3120	89,00	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 89% dengan kategori sangat tinggi.

Berdasarkan data angket di atas, menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* mampu meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.

3. Keberhasilan Tindakan dari penerapan pembelajaran *Reciprocal Teaching*

a. Aktivitas Guru

Indikator keberhasilan aktivitas guru ditetapkan apabila aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran mencapai minimal 76% dengan kategori baik. Hasil observasi pada Siklus I menunjukkan bahwa aktivitas guru memperoleh persentase

sebesar 63,19% dengan kategori cukup baik, sehingga indikator keberhasilan belum tercapai. Namun, pada Siklus II aktivitas guru meningkat secara signifikan menjadi 84,03% dan berada pada kategori baik, yang berarti telah melampaui kriteria keberhasilan yang ditetapkan, sehingga indikator keberhasilan aktivitas guru dinyatakan tercapai pada Siklus II.

b. Aktivitas Siswa

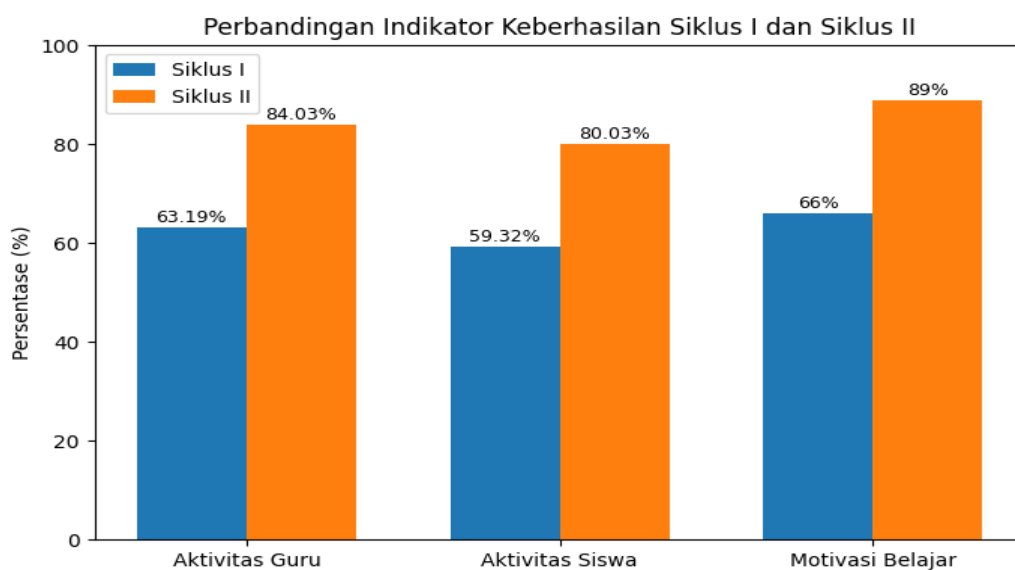
Indikator keberhasilan aktivitas siswa ditentukan apabila aktivitas siswa mencapai persentase minimal 51% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil observasi pada Siklus I, aktivitas siswa mencapai 59,32% dengan kategori baik, namun keaktifan siswa belum sepenuhnya optimal. Pada Siklus II, aktivitas siswa mengalami peningkatan menjadi 80,03% dan berada pada kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa siswa semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *Reciprocal Teaching*, sehingga indikator keberhasilan aktivitas siswa dinyatakan tercapai

c. Motivasi Belajar

Indikator keberhasilan motivasi belajar matematika siswa ditetapkan apabila motivasi belajar mencapai persentase minimal 69% dengan kategori tinggi. Hasil angket pada Siklus I menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika siswa memperoleh persentase sebesar 66% dengan kategori sedang, sehingga indikator keberhasilan belum tercapai. Pada Siklus II, motivasi belajar siswa meningkat menjadi 89% dengan kategori sangat tinggi, yang menandakan bahwa pendekatan *Reciprocal Teaching* mampu meningkatkan motivasi belajar matematika siswa, sehingga indikator keberhasilan motivasi belajar dinyatakan tercapai.

Dengan terpenuhinya seluruh indikator tersebut, maka tindakan pembelajaran menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* dinyatakan berhasil, sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Adapun persentase perbandingan indikator keberhasilan tindakan dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Perbandingan Indikator Keberhasilan

Tabel 4.7 Ketercapaian Indikator Keberhasilan

No.	Indikator Keberhasilan	Nilai yang Dicapai	Ketercapaian
1	Hasil aktivitas guru dalam pengolahan pembelajaran berada pada kategori baik minimal 76%.	84,03%	Tercapai
2	Hasil aktivitas siswa berada pada kategori baik minimal 51%.	80,03%	Tercapai
3	Motivasi belajar matematika siswa berada pada kategori tinggi dengan skor minimal 69%.	89%	Tercapai

Berdasarkan Tabel 4.7, seluruh indikator keberhasilan tindakan yang ditetapkan pada Bab III telah tercapai pada siklus II. Oleh karena itu, penerapan

pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* dinyatakan berhasil meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas (PTK) diawali dengan kegiatan observasi terhadap motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran matematika belum berkembang secara optimal. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika kurang menarik sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran dengan serius, hal ini kemudian berakibat pada hasil belajar yang kurang maksimal. Oleh karena itu peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan tahapan Siklus I, dan Siklus II.

a. Siklus I

Setelah peneliti mempersiapkan bahan dan media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) serta memahami kerangka teoritis dan metode penelitian yang akan diterapkan, peneliti melaksanakan kegiatan prasiklus. Selanjutnya, peneliti menyusun jadwal pelaksanaan penelitian yang terdiri atas dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan pembelajaran dengan alokasi waktu 45 menit pada setiap pertemuan, serta satu kali tes pada akhir siklus. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1) Tahapan Perencanaan

Pada tahapan perencanaan diawali dengan kegiatan motivasi yang akan dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti menyusun perencanaan tindakan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* yang meliputi:

- a) Peneliti membuat modul ajar sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan siklus pertama.
- b) Menyiapkan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam motivasi belajar siswa.
- c) Menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar observasi.
- d) Menyiapkan alat dokumentasi

2) Tahapan Tindakan

Tahapan tindakan pada siklus I dilaksanakan melalui penerapan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam dua kali pertemuan dengan waktu 45 menit. Adapun tahapan tindakan pada Siklus I sebagai berikut:

a) Pertemuan 1

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis 02 Oktober 2025. Pada pertemuan pertama ini siswa mempelajari materi materi tentang mengenal bentuk aljabar. Pembelajaran berlangsung selama 90 menit (2 x 45 menit) pada pukul 09.00 – 10.30. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal (10 menit)

- (a) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, doa, dan menanyakan kabar siswa, serta melakukan absensi.

- (b) Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman siswa melihat huruf dalam soal matematika, misalnya: “Pernah liat soal seperti $2x + 3$? Menurut kalian, x itu apa?”
 - (c) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu: mengenal bentuk aljabar, menyebutkan komponen bentuk aljabar (variabel, koefisien, konstanta), dan menjelaskan bentuk aljabar melalui kerja sama kelompok.
 - (d) Guru mengenalkan empat strategi utama pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* yaitu merangkum (*Summarizing*), mengajukan pertanyaan (*Questioning*), menjelaskan (*Clarifying*) dan memprediksi (*Predicting*).
- (2) Kegiatan inti (75 menit)
- (a) Guru mengaitkan pelajaran sebelumnya (misalnya tentang bilangan dan operasi hitung) dengan bentuk aljabar.
 - (b) Guru menyampaikan bahwa kita akan mempelajari bentuk aljabar dan belajar dalam kelompok menggunakan LKPD.
 - (c) Guru membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 4-5 siswa.
 - (d) Guru menjelaskan peran *Reciprocal Teaching* dalam kelompok:
 - Merangkum (*Summarizing*): Menyimpulkan poin-poin penting dari bacaan.
 - Mengajukan Pertanyaan (*Question Generating*): Membuat pertanyaan tentang isi LKPD.
 - Menjelaskan (*Clarifying*): Menjawab dan menjelaskan materi menggunakan bahasa sendiri.
 - Memprediksi (*Predicting*): Memprediksi isi teks atau makna bentuk aljabar.

- (e) Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok dan memberikan waktu untuk mengerjakan.
 - (f) Siswa mendiskusikan dan menyelesaikan soal bersama dengan peran masing-masing.
 - (g) Guru berkeliling memantau, memberi bimbingan, dan klarifikasi jika ada miskonsepsi.
 - (h) Tiap kelompok mewakili satu soal untuk dipresentasikan.
 - (i) Siswa lain menanggapi, guru menguatkan dan meluruskan jika ada miskonsepsi.
- (3) Kegiatan penutup (5 menit)
- (a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - (b) Guru memberikan penguatan dan memberi contoh penerapan bentuk aljabar dalam kehidupan sehari-hari.
 - (c) Siswa merefleksikan pembelajaran hari ini.
 - (d) Guru menginformasikan dan meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
 - (e) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengarahkan siswa untuk berdo'a dan memberi salam.

b) Pertemuan 2

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin 06 Oktober 2025. Pada pertemuan pertama ini siswa mempelajari materi materi tentang penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar. Pembelajaran berlangsung selama 90 menit (2 x 45 menit) pada pukul 07.30 – 09.00. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- (1) Kegiatan awal (10 menit)
 - (a) Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan menanyakan kabar siswa.
 - (b) Guru melakukan absensi dan mereview singkat materi pertemuan sebelumnya tentang bentuk aljabar.
 - (c) Guru memberikan apersepsi: “Kalau $3x + 2x$ dijumlahkan, kira-kira bisa disederhanakan gak? Kenapa?”
 - (d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan menjelaskan bahwa pendekatan *Reciprocal Teaching* akan tetap digunakan.
- (2) Kegiatan inti (75 menit)
 - (a) Guru menjelaskan secara singkat konsep penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar, terutama bahwa hanya suku sejenis yang bisa dijumlah/dikurangkan.
 - (b) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 - 5 siswa.
 - (c) Setiap kelompok dibekali LKPD berisi bacaan singkat, contoh soal, dan latihan
 - (d) Masing-masing anggota kelompok memainkan satu peran dalam strategi *Reciprocal Teaching*:
 - Merangkum (*Summarizing*): Menyimpulkan isi diskusi kelompok.
 - Mengajukan Pertanyaan (*Question Generating*): Menyusun pertanyaan dari materi dalam LKPD.
 - Menjelaskan (*Clarifying*): Menjawab pertanyaan dengan penjelasan menggunakan bahasa sendiri.
 - Memprediksi (*Predicting*): Memprediksi bagaimana cara menyelesaikan soal yang belum diketahui.

- (e) Siswa mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar dari LKPD secara kolaboratif.
 - (f) Guru memfasilitasi diskusi dan memberikan umpan balik terhadap kelompok yang mengalami kesulitan.
 - (g) Tiap kelompok mempresentasikan 1 soal dan penjelasannya.
 - (h) Kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan.
 - (i) Guru memberikan klarifikasi, koreksi, dan penguatan konsep.
- (3) Kegiatan penutup (5 menit)
- (a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas.
 - (b) Guru memberikan penguatan dan memberi contoh penerapan bentuk aljabar dalam kehidupan sehari-hari.
 - (c) Siswa merefleksikan pembelajarn hari ini.
 - (d) Guru menginformasikan dan meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
 - (e) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengarahkan siswa untuk berdo'a dan memberi salam.
- 3) Tahapan Pengamatan/Observasi

Pada tahap pengamatan Siklus I, peneliti dibantu oleh dua observer untuk mengamati aktivitas siswa dan seorang guru mata pelajaran sebagai observer untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan pada setiap pertemuan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Aspek yang diamati meliputi keterlibatan dan keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, keberanian bertanya dan menjawab, kerja sama antarsiswa, serta

respons siswa terhadap penerapan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada setiap tahapannya, yaitu merangkum, mengajukan pertanyaan, mengklarifikasi, dan memprediksi. Selain itu, observasi juga mencakup aktivitas guru dalam mengelola kelas, menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, membimbing diskusi, serta mengatur waktu pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, persentase aktivitas siswa pada Siklus I mencapai 59,32% dengan kategori cukup baik, sedangkan aktivitas guru mencapai 63,19% dengan kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran sudah berjalan dengan perkembangan yang cukup baik, tetapi keaktifan dan motivasi siswa belum optimal. Rendahnya aktivitas siswa disebabkan oleh masih adanya siswa yang pasif, kurang percaya diri untuk bertanya atau menyampaikan pendapat, serta cenderung bergantung pada teman yang lebih mampu dalam diskusi kelompok. Selain itu, pengelolaan kelas dan instruksi pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada Siklus I, pembelajaran dengan pendekatan *Reciprocal Teaching* menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Namun, keaktifan dan motivasi belajar siswa belum optimal. Hasil observasi menunjukkan persentase aktivitas siswa sebesar 59,32% (kategori cukup baik), sedangkan aktivitas guru mencapai 63,19% (kategori baik). Rendahnya aktivitas siswa disebabkan oleh adanya siswa yang masih pasif, kurang percaya diri untuk bertanya atau menyampaikan pendapat, serta cenderung bergantung pada teman yang dianggap lebih mampu dalam diskusi kelompok. Selain itu, pengelolaan kelas dan

pemberian instruksi kepada siswa belum maksimal sehingga beberapa siswa belum memahami tugas dan peran dalam *Reciprocal Teaching* secara jelas.

Dalam pelaksanaan diskusi kelompok, kerja sama siswa belum berjalan secara optimal karena sebagian siswa masih mengandalkan teman yang lebih mampu. Hal ini membuat tujuan pembelajaran melalui kerja kelompok belum tercapai secara maksimal. Hasil angket motivasi belajar siswa pada Siklus I menunjukkan persentase 66% (kategori sedang), yang berarti motivasi belajar siswa meningkat namun belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti melakukan perbaikan pada Siklus II, yaitu memperjelas pembagian peran dalam kelompok, meningkatkan pengelolaan kelas, memberikan instruksi yang lebih jelas, serta memberikan motivasi dan penguatan yang lebih intensif agar siswa lebih percaya diri dalam bertanya dan aktif berdiskusi. Selain itu, peneliti juga memperbaiki pengaturan waktu agar seluruh tahapan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

b. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II sebagai berikut perbaikan dari siklus I adalah sebagai berikut:

1) Tahapan Perencanaan

Pada siklus II, tahap perencanaan dilakukan hampir sama seperti pada siklus I, namun peneliti melakukan perbaikan terhadap kekurangan yang telah diidentifikasi

pada refleksi siklus I. Adapun rencana yang disusun untuk siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti membuat modul ajar sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan siklus pertama.
- b) Menyiapkan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam motivasi belajar siswa.
- c) Menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar observasi.
- d) Menyiapkan alat dokumentasi

2) Tahapan Tindakan

Tahapan tindakan pada siklus II dalam bentuk pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* seraya belajar hingga motivasi belajar yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan waktu 45 menit telah disesuaikan peneliti di kelas. Adapun tahapan tindakan pada Siklus II sebagai berikut:

a) Pertemuan 1

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis 09 Oktober 2025. Pada pertemuan pertama ini siswa mempelajari materi materi tentang perkalian dan pembagian bentuk aljabar. Pembelajaran berlangsung selama 90 menit (2 x 45 menit) pada pukul 09.00 – 10.30. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- (1) Kegiatan awal (10 menit)
 - (a) Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan menanyakan kabar siswa.
 - (b) Melakukan absensi siswa.
 - (c) Guru memberikan apersepsi:

- (d) “Kalau kalian lihat $2x \times 3$, hasilnya jadi seperti apa ya? Atau $5x - 3x$?”
 - (e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan bahwa kita akan belajar perkalian dan pengurangan bentuk aljabar, serta menggunakan *Reciprocal Teaching* seperti pertemuan sebelumnya.
- (2) Kegiatan inti (75 menit)
- (a) Guru memberikan penjelasan konsep dasar perkalian bentuk aljabar dan pembagian bentuk aljabar, dengan memberikan contoh sederhana dan kompleks untuk mengukur pemahaman awal.
 - (b) Setiap kelompok dibekali LKPD berisi bacaan singkat, contoh soal, dan latihan
 - (c) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 – 5 siswa.
 - (d) Masing-masing anggota kelompok memainkan satu peran dalam strategi *Reciprocal Teaching*:
 - Merangkum (*Summarizing*): Menyimpulkan isi diskusi kelompok.
 - Mengajukan pertanyaan (*Question generating*): Menyusun pertanyaan dari materi dalam LKPD.
 - Menjelaskan (*Clarifying*): Menjawab pertanyaan dengan penjelasan menggunakan bahasa sendiri.
 - Memprediksi (*Predicting*): Memprediksi bagaimana cara menyelesaikan soal yang belum diketahui.
 - (e) Siswa mengerjakan soal perkalian dan pembagian bentuk aljabar dari LKPD secara kolaboratif.
 - (f) Guru memfasilitasi diskusi dan memberikan umpan balik terhadap kelompok yang mengalami kesulitan.

- (g) Tiap kelompok mempresentasikan 1 soal dan penjelasannya
- (h) Kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan
- (i) Guru memberikan klarifikasi, koreksi, dan penguatan konsep.
- (3) Kegiatan penutup (5 menit)
 - (a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas.
 - (b) Guru memberikan penguatan dan memberi contoh penerapan bentuk aljabar dalam kehidupan sehari-hari.
 - (c) Siswa merefleksikan pembelajarannya hari ini.
 - (d) Guru menginformasikan dan meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
 - (e) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengarahkan siswa untuk berdoa dan memberi salam.
- b) Pertemuan 2

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin 13 Oktober 2025. Pada pertemuan pertama ini siswa mempelajari materi materi tentang penerapan bentuk aljabar dalam masalah kontekstual. Pembelajaran berlangsung selama 90 menit (2 x 45 menit) pada pukul 07.30 – 09.00. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- (1) Kegiatan awal (10 menit)
 - (a) Guru membuka dengan salam, doa, dan menanyakan kabar siswa.
 - (b) Guru melakukan absensi dan menanyakan kembali materi intidari pertemuan sebelumnya.

- (c) Guru memberikan apersepsi: “kalau kalian beli 2 pensil seharga x rupiah dan 1 penghapus seharga 1000 rupiah, bagaimana kalian menghitung totalnya?”
 - (d) Guru menjelaskan bahwa hari ini akan menerapkan bentuk aljabar dalam kehidupan sehari-hari dan menyelesaikan masalah nyata menggunakan aljabar.
- (2) Kegiatan inti (75 menit)
- (a) Guru menyajikan masalah kontekstual dalam bentuk cerita atau gambar
 - (b) Contoh: “Andi membeli 3 buku tulis seharga x rupiah per buku, dan 2 pensil seharga y rupiah. Ia membayar dengan 50.000 rupiah dan menerima kembalian 20.000 rupiah. Berapa harga buku dan pensil?”
 - (c) Guru mengajak siswa menebak informasi penting dan menuliskannya dalam bentuk aljabar.
 - (d) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 – 5 siswa.
 - (e) Masing-masing anggota kelompok memainkan satu peran dalam strategi *Reciprocal Teaching*:
 - Merangkum (*Summarizing*): Menyimpulkan isi diskusi kelompok.
 - Mengajukan pertanyaan (*Question generating*): Menyusun pertanyaan dari materi dalam LKPD.
 - Menjelaskan (*Clarifying*): Menjawab pertanyaan dengan penjelasan menggunakan bahasa sendiri.
 - memprediksi (*Predicting*): Memprediksi bagaimana cara menyelesaikan soal yang belum diketahui.
 - (f) Guru membagikan LKPD kontekstual yang berisi 2-3 masalah dunia nyata yang dapat diselesaikan menggunakan aljabar

- (g) Kelompok bekerja menyelesaikan soal dengan diskusi aktif dan kolaboratif.
- (h) Guru memfasilitasi proses, memberikan bimbingan, dan meluruskan miskonsepsi jika terjadi.
- (i) Setiap kelompok mempresentasikan penyelesaian salah satu masalah kontekstual.
- (j) Kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan
- (k) Guru memberikan klarifikasi, koreksi, dan penguatan konsep.
- (3) Kegiatan penutup (5 menit)
 - (a) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang dibahas.
 - (b) Guru memberikan refleksi akhir.
 - (c) Siswa diminta membuat catatan refleksi pribadi
 - (d) Guru memberikan penguatan dan apresiasi, serta menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

c. Tahapan Pengamatan/Observasi

Pada tahap pengamatan Siklus II, peneliti kembali dibantu oleh dua observer untuk mengamati aktivitas siswa dan seorang guru mata pelajaran sebagai observer untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan pada setiap pertemuan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Aspek yang diamati meliputi keterlibatan dan keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, keberanian bertanya dan menjawab, kerja sama antarsiswa, serta respons siswa terhadap penerapan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada setiap tahapannya, yaitu merangkum, mengajukan pertanyaan, mengklarifikasi, dan memprediksi. Selain itu, observasi juga mencakup

aktivitas guru dalam mengelola kelas, menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, membimbing diskusi, serta mengatur waktu pembelajaran..

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, terdapat peningkatan aktivitas baik pada siswa maupun guru dibandingkan siklus I. Aktivitas guru pada siklus II memperoleh persentase rata-rata 84,03% dengan kategori baik, yang menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan perannya secara lebih optimal, terutama dalam memberikan instruksi yang jelas, memfasilitasi diskusi, serta memberikan bimbingan dan umpan balik kepada siswa. Sementara itu, aktivitas siswa pada siklus II mencapai persentase rata-rata 80,03% dengan kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam mengikuti tahapan *Reciprocal Teaching*, mampu bekerja sama dalam kelompok, serta lebih berani mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan.

Hasil observasi ini digunakan sebagai dasar refleksi dan menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan pada siklus II berhasil meningkatkan keaktifan siswa dan kualitas pembelajaran. Dengan tercapainya indikator keberhasilan pada siklus II, maka tindakan pembelajaran dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

5) Tahapan Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada Siklus II, perbaikan yang dilakukan dari siklus sebelumnya berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas siswa dan guru serta peningkatan motivasi belajar matematika siswa. Aktivitas siswa pada Siklus II mencapai persentase

80,03% dengan kategori sangat baik, sedangkan aktivitas guru meningkat menjadi 84,03% dengan kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Reciprocal Teaching* pada Siklus II berjalan lebih efektif, siswa lebih aktif dalam berdiskusi, lebih berani bertanya, serta lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Selain itu, kerja sama antar siswa dalam kelompok juga mengalami peningkatan sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih dinamis dan kolaboratif.

Perbaikan yang dilakukan pada Siklus II, seperti memperjelas pembagian peran, meningkatkan pengelolaan kelas, memberikan instruksi yang lebih jelas, serta memberikan motivasi dan penguatan secara intensif, terbukti berhasil. Guru mampu mengatur waktu pembelajaran dengan lebih efektif sehingga tahapan *Reciprocal Teaching* dapat dilaksanakan secara lengkap dan terstruktur. Hasil angket motivasi belajar siswa pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat tinggi, yaitu 89% dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan *Reciprocal Teaching* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Dengan tercapainya indikator keberhasilan pada Siklus II, yaitu aktivitas guru minimal 76%, aktivitas siswa minimal 51%, dan motivasi belajar minimal 69%, maka tindakan pembelajaran pada Siklus II dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka simpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada Siklus I menunjukkan aktivitas siswa dari 59,32% pada siklus I menjadi 80,03% pada siklus II dengan kategori sangat baik dan aktivitas guru dari 63,19% pada siklus I menjadi 84,03% pada siklus II dengan kategori baik.
2. Motivasi belajar siswa meningkat dari 66% pada Siklus I menjadi 89,00% pada Siklus II dengan kategori sangat tinggi.
3. Keberhasilan tindakan penerapan *Reciprocal Teaching* ditunjukkan pada siklus II nilai motivasi belajar siswa sebesar 89,00%, aktivitas siswa 80,03%, dan aktivitas guru 84,03%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan, sebagai pihak penyelenggara pendidikan diharapkan dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Selain itu, lembaga pendidikan perlu menyelenggarakan pelatihan internal terkait pengembangan metode pembelajaran agar proses

pembelajaran tidak bersifat monoton serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru, sebagai pendidik diharapkan dapat menerapkan berbagai strategi pembelajaran dan menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan siswa. Guru juga perlu memberikan dorongan belajar seperti pemberian penghargaan atau pujian untuk meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, guru harus menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa merasa nyaman selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk dapat melakukan kajian lebih mendalam mengenai pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching*, khususnya dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammy, Putri Maisyarah, "Pengaruh Penggunaan Model Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 06, no. 03 (2022): 2442- 245, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.530>.
- Anwar, Saifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019).
- As'ari, Abdur Rahman, Mohammad Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron, Ibnu Taufiq, *Matematika SMP/MTs Kelas VII*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017).
- Bashooir, Khoirul, dan Supahar, "Validitas dan Reliabilitas Instrumen Asesmen Kinerja Literasi Sains Pelajaran Fisika Berbasis STEM," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 22, no. 2 (2021): 220-230, <https://doi.org/10.21831/pep.v22i2.20270>.
- Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Fathurrohman, Pupuh, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009).
- Gupta, Gebin Stafia, "Efektivitas Metode Socratic Question berbantuan Kahoot terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Palopo" (Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023).
- Hidayat, Dayat, "Penerapan Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Siswa MA." *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 5.1 (2018): 1-8, <https://journal.upy.ac.id/index.php/derivat/article/view/141/133>.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Lajnah Pentashbahan, 2019).
- Mahfira, "Efektivitas Metode Penemuan Terbimbing terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 9 Palopo," (Palopo: IAIN Palopo, 2019).
- Majida, Nur, "Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V di SDN 0604 Siraisan Padang Lawas," (Padang lawas: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2024).

- Mulyadi, Sadirman Amir, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).
- Munir, Nilam Permatasari, "Pengaruh Kesadaran Metakognitif terhadap Motivasi Belajar dan Kaitannya dengan hasil Belajar Matematika Siswa kelas IX SMA Negeri di Kota Pare-Pare," *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 4, No. 2 (2016), 117-128, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/khwarizm>.
- Nasution, *Didaktika Asas- asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).
- Palincsar, Annemarie Sullivan, dan Ann L. Brown, "Reciprocal Teaching of Comprehension-Fostering and Comprehension-Monitoring Activities", *Cognition and Instruction*, 1(2), (1984).
- Permana, Ilham, Dadan Djuanda, dan Dety Amelia Karlina. "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Minat dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 5 SD." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 10, no. 3 (2024): 3414. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.3873>.
- Pous, Hendrikus, "Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PKN Siswa Kelas VII E SMP Negeri 2 Kupang," *Jurnal Politik, Hukum, Sosial Budaya, dan Pendidikan* 20, no. 1 (2022):146-152, <https://publikasi.nusacendanalibrary.com/index.php/JG/article/view/g1481>.
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Katsir, Ibnu, *Tafsir Al-Qur'an Al -Azhim, Jilid 8, terj. Salim Bahreisy dan Said Bahreisy*, (Surabaya: Bina Ilmu, 2004).
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).
- Raupu, Sumardin, Dwi Risky Arifanti, Aisyah Aisyah, Sitti Zuhaerah Thalbah, Taqwa taqwa, Nursyamsi Nursyamsi, "Efektivitas Teknik Jarimatika dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Peserta Didik Sekolah Dasar," *AKSIOMA: Jurnal Program Pendidikan Matematika* 12, no. 2 (2023): 2378-2385, <https://doi.org/httpd:doi/10.24127/ajpm.v12i2.7452>.

- Rosenshine, B., dan Meister, C., *Reciprocal teaching: A review of the research, Review of Educational Research*, 64(4).
- Safitri, Wulan, Jafar Ahiri, Muh. Ilham, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi", *Jurnal Online program Studi pendidikan Ekonomi* 10, no, 1, (2025), 1693-1704, <https://doi.org/10.36709/jopspe.v10i1.404>.
- Saputri, Novia Anggraeni, "Penerapan Konsep Niteni, Nirokke, Nambahi dalam Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Luwu Timur," (Palopo: IAIN Palopo, 2023).
- Sumarmo, Utari, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Bandung: UPI, 2004).
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAILKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).
- Suryosubroto, Buang, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Susanto, Susanto, Savitri Sihombing, Marianna Magdalena Radjawane, Ambarsari Kusuma Wardani, Theja Kurniawan, Yulian Candra, Sinta Mulyani, *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII*, (Jakarta: Kemdikbud, 2022).
- Utami, Yulia, "Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penilaian Kinerja Dosen," *Jurnal Sains dan Teknologi* 4, no. 2 (2023): 20-24, <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/saintek/article/view/730>.
- Yamin, Martinis, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2006).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
IDENTITAS SEKOLAH

PROFIL SEKOLAH

Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MTs Al-Ikhlas Tamuku
NPSN/NSS : 69853402
Jenjang Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah
Status Sekolah : Swasta

Lokasi Sekolah

Alamat : Jl. Tamuku
Desa/Kelurahan : Tamuku
Kode Pos : 91966
Kecamatan : Bone-bone
Kabupaten/Kota : Luwu Utara
Provinsi : Sulawesi Selatan

Data Pelengkap Sekolah

Status Kepemilikan : Pemerintahan Daerah
SK Pendirian Sekolah : Mt.24/PP.00.5/371/2002
Tanggal SK Pendirian : 01-09-2002
SK Izin Operasional : Mt.24/PP.00.5/371/2002
Tanggal SK Izin Operasional : 01-09-2002

Kontak Sekolah

Nomor Telepon : -
Email : -

Data Perodik

Kurikulum : Kurikulum Merdeka
Akreditasi : B
Waktu Periodik : Pagi/6 hari

VISI DAN MISI SEKOLAH

Visi MTs Al-Ikhlas Tamuku:

Mewujudkan Generasi yang Kreatif, Inovatif, Kompetitif, Ber-IMTAQ dan Menguasai IPTEK

Misi MTs Al-Ikhlas Tamuku:

1. Mewujudkan manajemen yang berbasis bertanggung jawab dan berwibawa dalam membangun kurikulum yang adaptif dan partisipatif yang dapat melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder lainnya.
2. Menciptakan proses belajar mengajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga semua warga sekolah dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
3. Meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan yang dapat menumbuhkan atau menghasilkan tenaga profesional dan handal pada bidangnya masing-masing.
4. Meningkatkan dan mendayagunakan sarana dan prasarana yang menunjang peningkatan kualitas pendidik.
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap religi, seni, budaya, dan olahraga.
6. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa melalui kegiatan pengembangan diri.

DATA GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Data Guru

No.	Nama
1	Abdul Kaffi, S.Ag.
2	Drs. Nur Hasan Dussi
3	Tahmil, S.Sos.
4	Hernajaya, S.Pd.I.
5	Nurmala, S.Pi.
6	Darmawati, S.Pd.I.
7	Yetti, S.Pd.
8	Harianti, S.Pd.
9	Irham, S.E
10	Rimal, S.E
11	Ronaldi, S.P
12	Mursal, S.Pd.
13	Rosita, S.Pd.

2. Data Peserta Didik (PD)

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total	KET
		L	P		
1	VII	12	14	26	
2	VIII	14	7	21	
3	IX	13	11	24	
Jumlah		39	32	71	

DATA SARANA DAN PRASARANA

No.	Jenis Sarpras	Jumlah
1	Ruang Kelas	3
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Kepsek	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Gudang	1
6	Ruang Toilet	6
7	Ruang Olahraga	1
8	Ruang Tata Usaha	1
9	Masjid	1
Jumlah		16

LAMPIRAN 2

MODUL AJAR

MODUL AJAR ALJABAR

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Rista
Satuan Pendidikan	: MTs Al-Ikhlas Tamuku
Kelas/Fase	: VII (Tujuh)/D
Semester	: Ganjil
Mata Pelajaran	: Matematika
Prediksi Alokasi Waktu	: 8 JP (8 x 45 menit)
Tahun Penyusunan	: 2025

II. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Di akhir fase D, melalui pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* diharapkan peserta didik mampu memahami konsep aljabar, melakukan operasi aljabar, serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aljabar secara mandiri dan kolaboratif.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Mandiri
3. Bernalar kritis
4. Kreatif
5. Bergotong royong

IV. SARANA DAN PRASARANA

1. Papan tulis, Spidol, modul ajar, buku ajar dan penghapus.
2. Ruang kelas

V. TARGET SISWA

Siswa reguler

VI. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran *Reciprocal Teaching*

KOMPETENSI INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menyusun dan menjelaskan istilah-istilah bentuk aljabar.
2. Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar.
3. Melakukan operasi perkalian dan pembagian bentuk aljabar.
4. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan bentuk aljabar.

II. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyusun dan menjelaskan istilah-istilah bentuk aljabar.
2. Siswa dapat memahami operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar.
3. Siswa dapat memahami operasi perkalian dan pembagian bentuk aljabar.
4. Siswa dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan bentuk aljabar.

III. MATERI PEMBELAJARAN

Aljabar

1. Mengenal bentuk aljabar
2. Penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar
3. Perkalian dan pembagian bentuk aljabar
4. Penerapan bentuk aljabar dalam masalah kontekstual

IV. PEMAHAMAN BERMAKNA

Aljabar adalah bahasa matematika yang membantu kita menyederhanakan dan memecahkan berbagai masalah kehidupan sehari-hari melalui simbol dan operasi.

V. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Mengapa kita perlu menggunakan huruf dalam matematika?
2. Bagaimana bentuk aljabar digunakan dalam kehidupan nyata?
3. Apa perbedaan bentuk aljabar dengan bilangan biasa?
4. Bagaimana strategi terbaik untuk menyelesaikan soal aljabar?

VI. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Menyiapkan materi ajar dan lembar evaluasi hasil pembelajaran siswa

VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, doa, dan menanyakan kabar siswa, serta melakukan absensi.
2. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman siswa melihat huruf dalam soal matematika, misalnya: "Pernah liat soal seperti $2x + 3$? Menurut kalian, x itu apa?"
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu: mengenal bentuk aljabar, menyebutkan komponen bentuk aljabar (variabel, koefisien, konstanta), dan menjelaskan bentuk aljabar melalui kerja sama kelompok.
4. Guru mengenalkan empat strategi utama model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yaitu merangkum (*Summarizing*), mengajukan pertanyaan (*Questioning*), menjelaskan (*Clarifying*) dan memprediksi (*Predicting*).

Kegiatan Inti (75 menit)

1. Guru mengaitkan pelajaran sebelumnya (misalnya tentang bilangan dan operasi hitung) dengan bentuk aljabar.
2. Guru menyampaikan bahwa kita akan mempelajari bentuk aljabar dan belajar dalam kelompok menggunakan LKPD.
3. Guru membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 4-5 siswa.
4. Guru menjelaskan peran *Reciprocal Teaching* dalam kelompok:
 - Merangkum (*Summarizing*): Menyimpulkan poin-poin penting dari bacaan.
 - Mengajukan pertanyaan (*Questioning*): Membuat pertanyaan tentang isi LKPD.
 - Menjelaskan (*Clarifying*): Menjawab dan menjelaskan materi menggunakan bahasa sendiri.
 - Memprediksi (*Predicting*): Memprediksi isi teks atau makna bentuk aljabar.
5. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok dan memberikan waktu untuk mengerjakan.
6. Siswa mendiskusikan dan menyelesaikan soal bersama dengan peran masing-masing.
7. Guru berkeliling memantau, memberi bimbingan, dan klarifikasi jika ada miskonsepsi.
8. Tiap kelompok mewakili satu soal untuk dipresentasikan.
9. Siswa lain menanggapi, guru menguatkan dan meluruskan jika ada miskonsepsi.

Kegiatan Penutup (5 menit)

1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan penguatan dan memberi contoh penerapan bentuk aljabar dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa merefleksikan pembelajaran hari ini.
4. Guru menginformasikan dan meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengarahkan siswa untuk berdo'a dan memberi salam.

PERTEMUAN II

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan menanyakan kabar siswa.
2. Guru melakukan absensi dan mereview singkat materi pertemuan sebelumnya tentang bentuk aljabar.
3. Guru memberikan apersepsi:
"Kalau $3x + 2x$ dijumlahkan, kira-kira bisa disederhanakan gak? Kenapa?"
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan menjelaskan bahwa pendekatan *Reciprocal Teaching* akan tetap digunakan.

Kegiatan Inti (75 menit)

1. Guru menjelaskan secara singkat konsep penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar, terutama bahwa hanya suku sejenis yang bisa dijumlah/dikurangkan.
2. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 - 5 siswa.
3. Setiap kelompok dibekali LKPD berisi bacaan singkat, contoh soal, dan latihan
4. Masing-masing anggota kelompok memainkan satu peran dalam strategi *Reciprocal Teaching*:
 - Merangkum (*Summarizing*): Menyimpulkan isi diskusi kelompok.
 - Mengajukan pertanyaan (*Questioning*): Menyusun pertanyaan dari materi dalam LKPD.
 - Menjelaskan (*Clarifying*): Menjawab pertanyaan dengan penjelasan menggunakan bahasa sendiri.
 - Memprediksi (*Predicting*): Memprediksi bagaimana cara menyelesaikan soal yang belum diketahui.
5. Siswa mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar dari LKPD secara kolaboratif.
6. Guru memfasilitasi diskusi dan memberikan umpan balik terhadap kelompok yang mengalami kesulitan.
7. Tiap kelompok mempresentasikan 1 soal dan penjelasannya.
8. Kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan.
9. Guru memberikan klarifikasi, koreksi, dan penguatan konsep.

Kegiatan Penutup (5 menit)

1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas.
2. Guru memberikan penguatan dan memberi contoh penerapan bentuk aljabar dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa merefleksikan pembelajaran hari ini.

4. Guru menginformasikan dan meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengarahkan siswa untuk berdo'a dan memberi salam.

PERTEMUAN III

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan menanyakan kabar siswa.
2. Melakukan absensi siswa.
3. Guru memberikan apersepsi:
"Kalau kalian lihat $2x \times 3$, hasilnya jadi seperti apa ya? Atau $5x - 3x$?"
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan bahwa kita akan belajar perkalian dan pengurangan bentuk aljabar, serta menggunakan *Reciprocal Teaching* seperti pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti (75 menit)

1. Guru memberikan penjelasan konsep dasar perkalian bentuk aljabar dan pembagian bentuk aljabar, dengan memberikan contoh sederhana dan kompleks untuk mengukur pemahaman awal.
2. Setiap kelompok dibekali LKPD berisi bacaan singkat, contoh soal, dan latihan
3. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 – 5 siswa.
4. Masing-masing anggota kelompok memainkan satu peran dalam strategi *Reciprocal Teaching*:
 - Merangkum (Summarizing): Menyimpulkan isi diskusi kelompok.
 - Mengajukan pertanyaan (Questioning): Menyusun pertanyaan dari materi dalam LKPD.
 - Menjelaskan (Clarifying): Menjawab pertanyaan dengan penjelasan menggunakan bahasa sendiri.
 - Memprediksi (Predicting): Memprediksi bagaimana cara menyelesaikan soal yang belum diketahui.
5. Siswa mengerjakan soal perkalian dan pembagian bentuk aljabar dari LKPD secara kolaboratif.
6. Guru memfasilitasi diskusi dan meberikan unpan balik terhadap kelompok yang mengalami kesulitan.
7. Tiap kelompok mempresentasikan 1 soal dan penjelasannya
8. Kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan
9. Guru memberikan klarifikasi, koreksi, dan penguatan konsep.

Kegiatan Penutup (5 menit)

1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas.
2. Guru meberikan penguatan dan memberi contoh penerapan bentuk aljabar dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa merefleksikan pembelajarn hari ini.

4. Guru menginformasikan dan meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengarahkan siswa untuk berdo'a dan memberi salam.

PERTEMUAN IV

Kegiatan pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka dengan salam, doa, dan menanyakan kabar siswa.
2. Guru melakukan absensi dan menanyakan kembali materi intidari pertemuan sebelumnya.
3. Guru memberikan apersepsi:
"kalau kalian beli 2 pensil seharga x rupiah dan 1 penghapus seharga 1000 rupiah, bagaimana kalian menghitung totalnya?"
4. Guru menjelaskan bahwa hari ini akan menerapkan bentuk aljabar dalam kehidupan sehari-hari dan menyelesaikan masalah nyata menggunakan aljabar.

Kegiatan Inti (75 menit)

1. Guru menyajikan masalah kontekstual dalam bentuk cerita atau gambar
Contoh: "Andi membeli 3 buku tulis seharga x rupiah per buku, dan 2 pensil seharga y rupiah. Ia membayar dengan 50.000 rupiah dan menerima kembalian 20.000 rupiah. Berapa harga buku dan pensil?"
2. Guru mengajak siswa menebak informasi penting dan menuliskannya dalam bentuk aljabar.
3. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 – 5 siswa.
4. Masing-masing anggota kelompok memainkan satu peran dalam strategi *Reciprocal Teaching*:
 - Merangkum (Summarizing): Menyimpulkan isi diskusi kelompok.
 - Mengajukan pertanyaan (Questioning): Menyusun pertanyaan dari materi dalam LKPD.
 - Menjelaskan (Clarifying): Menjawab pertanyaan dengan penjelasan menggunakan bahasa sendiri.
 - Memprediksi (Predicting): Memprediksi bagaimana cara menyelesaikan soal yang belum diketahui.
5. Guru membagikan LKPD kontekstual yang berisi 2-3 masalah dunia nyata yang dapat diselesaikan menggunakan aljabar
6. Kelompok bekerja menyelesaikan soal dengan diskusi aktif dan kolaboratif.
7. Guru memfasilitasi proses, memberikan bimbingan, dan meluruskan miskonsepsi jika terjadi.
8. Setiap kelompok mempresentasikan penyelesaian salah satu masalah kontekstual.
9. Kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan
10. Guru memberikan klarifikasi, koreksi, dan penguatan konsep.

Kegiatan Penutup (5 menit)

1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang dibahas.
2. Guru memberikan refleksi akhir.
3. Siswa diminta membuat catatan refleksi pribadi
4. Guru memberikan penguatan dan apresiasi, serta menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

VIII. ASESMEN

1. Asesmen Formatif (dilakukan sebelum pembelajaran dimulai)
2. Asesmen Sumatif (dilakukan pada akhir satu lingkup materi)

IX. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Refleksi Guru
 - a) Apakah pembelajaran terlaksanakan dengan baik?
 - b) Apakah semua siswa mengikuti pembelajaran dengan efektif?
 - c) Apakah pembelajaran berjalan sesuai rancangan yang telah disusun?
 - d) Langkah bagian mana yang harus diperbaiki
2. Refleksi Siswa
 - a) Bagian mana menurut kalian yang paling sulit dari pelajaran ini?
 - b) Apakah pelajaran ini dapat kalian pahami?
 - c) Apakah kalian menikmati pembelajaran hari ini?
 - d) Apa yang kalian peroleh setelah mempelajari materi hari ini?
 - e) Apakah proses pembelajaran ini sudah sesuai dengan kemampuan belajar Anda?

X. PENGAYAAN

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai kompetensi yang diharapkan, siswa mencari tahu terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Guru Mata Pelajaran



Rosita, S.Pd.
NIP.

Palopo,
Mahasiswa

2025



Rista
NIM. 21 0204 0017

LAMPIRAN 3

ANGKET DAN KOESIONER

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA

No	Indikator	Pernyataan	Pernyataan		Total		Jml
			Positif f(+)	Negatif f(-)	Positif f(+)	Negatif f(-)	
1	Ketekunan dalam belajar	1. Saya tetap belajar matematika walaupun tidak langsung mengerti materinya.	√		3	2	5
		2. Saya berhenti belajar matematika jika soal-soalnya sulit.		√			
		3. Saya tetap semangat belajar matematika walaupun hasil ujian kurang bagus.	√				
		4. Saya belajar matematika secara rutin dan konsisten.	√				
		5. Saya hanya belajar matematika jika ada tugas atau ulangan saja.		√			
2	Minat Belajar Siswa	1. Saya menyukai pelajaran matematika.	√		5	2	7
		2. Saya tidak menyukai pelajaran matematika.		√			
		3. Saya merasa senang saat belajar matematika.	√				

		4. Saya antusias mengikuti pelajaran matematika di kelas.	√				
		5. Saya tertarik memperdalam materi matematika di luar kelas.	√				
		6. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika.	√				
		7. Saya merasa matematika adalah pelajaran yang membosankan.			√		
3	Ulet dalam Menghadapi Kesulitan.	1. Saya akan terus mencoba mengerjakan soal matematika meskipun sulit.	√			5	1
		2. Saya berhenti mencoba ketika cara pertama tidak berhasil.			√		6
		3. Saya rela mengulang materi matematika yang sulit sampai benar-benar paham.	√				
		4. Jika saya tidak mengerti materi, saya berusaha	√				

		mencari cara lain memahaminya.					
		5. Saya tidak mudah menyerah ketika menghadapi soal matematika yang sulit.	√				
		6. Saya mencoba mengerjakan ulang soal yang belum bisa.	√				
4	Mandiri dalam Belajar	1. Saya belajar matematika tanpa harus selalu diawasi oleh guru atau orang tua.	√		3	3	6
		2. Saya berinisiatif mencari materi tambahan untuk belajar matematika sendiri.	√				
		3. Saya sering menunda-nunda belajar matematika jika tidak diawasi.		√			
		4. Saya merasa percaya diri belajar matematika secara mandiri.	√				
		5. Saya merasa kesulitan belajar		√			

		matematika tanpa bantuan dari orang lain.					
		6. Saya jarang mencari sumber belajar lain di luar pelajaran matematika di sekolah.		√			
5	Berprestasi dalam Belajar	1. Saya selalu berusaha mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran matematika.	√		4	2	6
		2. Saya senang jika prestasi matematika saya diakui oleh guru dan teman.	√				
		3. Saya kurang termotivasi ketika nilai matematika saya kurang memuaskan.		√			
		4. Saya termotivasi untuk mengikuti lomba atau kompetisi matematika.	√				
		5. Saya merasa bangga ketika berhasil menyelesaikan soal matematika dengan baik.	√				
		6. Saya tidak terlalu peduli		√			

		dengan hasil belajar matematika yang saya dapatkan.					
Total							30

KOESIONER MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran : Matematika

1. Pengisian instrumen ini tidak memengaruhi nilai anda.
2. Pilih jawaban pernyataan dibawah dengan memberikan tanda ceklis pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
3. Keterangan
 - a. Sangat tidak setuju (STS)
 - b. Tidak setuju (ST)
 - c. Setuju (S)
 - d. Sangat setuju (SS)
4. Istilah pernyataan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat. Tidak boleh negasalan (tidak sesuai dengan kenyataan) karena anda mempengaruhi peneliti
5. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan banyak terima kasi atas perhatian dan partisipasinya.

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya akan terus mencoba mengerjakan soal matematika meskipun sulit.				
2	Jika saya tidak mengerti materi, saya berusaha mencari cara lain memahaminya.				
3	Saya tetap semangat belajar matematika walaupun hasil ujian kurang bagus.				
4	Saya rela mengulang materi matematika yang sulit sampai benar-benar paham.				
5	Saya berhenti mencoba ketika cara pertama tidak berhasil.				
6	Saya menyukai pelajaran matematika.				
7	Saya tidak menyukai pelajaran matematika.				
8	Saya merasa senang saat belajar matematika.				
9	Saya antusias mengikuti pelajaran matematika di kelas.				
10	Saya tertarik memperdalam materi matematika di luar kelas.				
11	Saya belajar matematika tanpa harus selalu diawasi oleh guru atau orang tua.				
12	Saya berinisiatif mencari materi tambahan untuk belajar matematika sendiri.				
13	Saya merasa percaya diri belajar matematika secara mandiri.				
14	Saya merasa kesulitan belajar matematika tanpa bantuan dari orang lain.				
15	Saya sering menunda-nunda belajar matematika jika tidak diawasi.				
16	Saya selalu berusaha mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran matematika.				
17	Saya senang jika prestasi matematika saya diakui oleh guru dan teman.				
18	Saya kurang termotivasi ketika nilai matematika saya kurang memuaskan.				
19	Saya termotivasi untuk mengikuti lomba atau kompetisi matematika.				
20	Saya merasa bangga ketika berhasil menyelesaikan soal matematika dengan baik.				
21	Saya tidak terlalu peduli dengan hasil belajar matematika yang saya dapatkan.				
22	Saya tetap belajar matematika walaupun tidak langsung mengerti materinya.				
23	Saya berhenti belajar matematika jika soal-soalnya sulit.				

24	Saya tidak mudah menyerah ketika menghadapi soal matematika yang sulit.				
25	Saya belajar matematika secara rutin dan konsisten.				
26	Saya hanya belajar matematika jika ada tugas atau ulangan saja.				
27	Saya mencoba mengerjakan ulang soal yang belum bisa.				
28	Saya jarang mencari sumber belajar lain di luar pelajaran matematika di sekolah.				
29	Saya merasa matematika adalah pelajaran yang membosankan.				
30	Saya tertarik mempelajari hal-hal baru dalam matematika.				

LAMPIRAN 4

HASIL ANGKET

Hasil angket pratindakan motivasi belajar matematika siswa secara indikator

Indikator	Butir pernyataan	Jumlah skor perolehan	Skor ideal	Persentase	kategori
Ketekunan dalam belajar	3	52	104	50	Cukup
	22	44	104	42	Cukup
	23	78	104	75	Baik
	25	26	104	25	Kurang
	26	78	104	75	Baik
	Jumlah	278	520	53	Cukup
Minat belajar siswa	6	42	104	40	Cukup
	7	79	104	76	Baik
	8	52	104	50	Cukup
	9	50	104	48	Cukup
	10	50	104	48	Cukup
	29	78	104	75	Baik
	30	52	104	50	Cukup
	Jumlah	403	728	55	Cukup
Ulet dalam menghadapi kesulitan	1	48	104	46	Cukup
	2	47	104	45	Cukup
	4	47	104	45	Cukup
	5	83	104	80	Baik
	24	53	104	51	Cukup
	27	48	104	46	Cukup
	Jumlah	326	624	52	Cukup
Mandiri dalam belajar	11	51	104	49	Cukup
	12	50	104	48	Cukup
	13	52	104	50	Cukup
	14	79	104	76	Baik
	15	78	104	75	Baik
	28	78	104	75	Baik
	Jumlah	388	624	62	Baik
Berprestasi dalam belajar	16	52	104	50	Cukup
	17	78	104	75	Baik
	18	78	104	75	Baik
	19	42	104	40	Cukup
	20	78	104	75	Baik
	21	72	104	69	Baik
	Jumlah	400	624	64	baik

Hasil angket pratindakan motivasi belajar matematika siswa secara individu

No.	Nama	Skor pratindakan	Persentase (%)	Kategori
1	Achmad Fauzi	65	54,17	Cukup
2	Aira Cinta Rissaid	71	59,17	Cukup
3	Aliyah Ramadhani	71	59,17	Cukup
4	Amaliya Annisa	72	60,00	Cukup
5	Anisa Fiqratul Inaya A.	72	60,00	Cukup
6	Arwansa	68	56,67	Cukup
7	Asat	69	57,50	Cukup
8	Asifa	71	59,17	Cukup
9	Avrilio Burgi	69	57,50	Cukup
10	Azika Khairunissa	71	59,17	Cukup
11	Ibrahim	71	59,17	Cukup
12	Isma	70	58,33	Cukup
13	M. Nur Al-Fatih Jafaruddin	68	56,67	Cukup
14	Muh. Afidz	67	55,83	Cukup
15	Muh. Fathir Al-Farizi	66	55,00	Cukup
16	Muh. Yakob Akbar	66	55,00	Cukup
17	Muhammad Faisal	67	55,83	Cukup
18	Nafila Nur Lia	69	57,50	Cukup
19	Nurhikma	67	55,83	Cukup
20	Nurul Khafifa	67	55,83	Cukup
21	Nur Azizah Rizal	70	58,33	Cukup
22	Rifky	69	57,50	Cukup
23	Shafana	74	61,67	Baik
24	Winda	71	59,17	Cukup
25	Zahira	70	58,33	Cukup
26	Yuda	64	53,33	Cukup

Hasil angket siklus I motivasi belajar matematika siswa secara indikator

Indikator	Butir pernyataan	Jumlah skor perolehan	Skor ideal	Persentase	kategori
Ketekunan dalam belajar	3	60	104	58	Cukup
	22	58	104	56	Cukup
	23	78	104	75	Baik
	25	52	104	50	Cukup
	26	68	104	65	Baik
	Jumlah	316	520	61	Baik
Minat belajar siswa	6	57	104	55	Cukup
	7	72	104	69	Baik
	8	59	104	57	Cukup
	9	58	104	56	Cukup
	10	58	104	56	cukup
	29	69	104	66	Baik
	30	64	104	62	baik
	Jumlah	437	728	60	Cukup
Ulet dalam menghadapi kesulitan	1	64	104	62	Baik
	2	64	104	62	Baik
	4	57	104	55	Cukup
	5	74	104	71	Baik
	24	60	104	58	Cukup
	27	62	104	60	Cukup
	Jumlah	381	624	61	Baik
Mandiri dalam belajar	11	61	104	59	Cukup
	12	58	104	56	Cukup
	13	61	104	59	Cukup
	14	72	104	69	Baik
	15	68	104	65	Baik
	28	68	104	65	Baik
	Jumlah	388	624	62	Baik
Berprestasi dalam belajar	16	78	104	75	Baik
	17	78	104	75	Baik
	18	71	104	68	Baik
	19	55	104	53	Cukup
	20	78	104	75	Baik
	21	52	104	50	Cukup
	Jumlah	412	624	66	Baik

Hasil angket siklus I motivasi belajar matematika siswa secara individu

No.	Nama	Skor pratindakan	Persentase (%)	Kategori
1	Achmad Fauzi	71	59,17	Cukup
2	Aira Cinta Rissaid	71	59,17	Cukup
3	Aliyah Ramadhani	79	65,83	Baik
4	Amaliya Annisa	82	68,33	Baik
5	Anisa Fiqratul Inaya A.	78	65,00	Baik
6	Arwansa	73	60,83	Cukup
7	Asat	71	59,17	Cukup
8	Asifa	73	60,83	Cukup
9	Avrilio Burgi	70	58,33	Cukup
10	Azika Khairunissa	75	62,50	Baik
11	Ibrahim	71	59,17	Cukup
12	Isma	74	61,67	Baik
13	M. Nur Al-Fatih Jafaruddin	70	58,33	Cukup
14	Muh. Afidz	71	59,17	Cukup
15	Muh. Fathir Al-Farizi	73	60,83	Cukup
16	Muh. Yakob Akbar	75	62,50	Baik
17	Muhammad Faisal	74	61,67	Baik
18	Nafila Nur Lia	79	65,83	Baik
19	Nurhikma	81	67,50	Baik
20	Nurul Khafifa	79	65,83	Baik
21	Nur Azizah Rizal	75	62,50	Baik
22	Rifky	72	60,00	Cukup
23	Shafana	80	66,67	Baik
24	Winda	72	60,00	Cukup
25	Zahira	72	60,00	Cukup
26	Yuda	73	60,83	Cukup

Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II

Nama	No. Pertanyaan																														Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
Achmad Fani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
Ain Cesa Ruzid	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
Alvin Ramdani	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
Alvin Kurnia	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	103	
Andi Rizki Irena A.	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	98	
Arman	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	96	
Aur	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
Avia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
Avilio Bari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
Asih Chayana	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
Arnelis	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
Ben	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
M. Nur Al-Fatih	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
Mika Adir	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
Mika Fidi Al-Fatih	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
Mika Yudo Akbar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
Mohamad Fandi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
Mutha Nur Lis	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
Nurhan	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
Nurul Rizki	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
Nur Asih Rizki	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
Riky	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
Sidika	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
Tiada	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
Zahra	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
Yudi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
Zenka	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
Jumlah	63	125	63	71	99	70	67	64	62	78	70	73	66	76	58	104	104	78	78	104	102	79	79	68	70	70	76	78	79	79	79	2530

Hasil angket siklus II motivasi belajar matematika siswa secara indikator

Indikator	Butir pernyataan	Jumlah skor perolehan	Skor ideal	Persentase	kategori
Ketekunan dalam belajar	3	86	104	83	Sangat Baik
	22	78	104	75	Baik
	23	78	104	75	Baik
	25	78	104	75	Baik
	26	78	104	75	Baik
	Jumlah	398	520	77	Baik
Minat belajar siswa	6	78	104	75	Baik
	7	87	104	84	Sangat Baik
	8	84	104	81	Sangat Baik
	9	82	104	79	Baik
	10	78	104	75	Baik
	29	78	104	75	Baik
	30	78	104	75	Baik
	Jumlah	565	728	78	Baik
Ulet dalam menghadapi kesulitan	1	86	104	83	Sangat Baik
	2	89	104	86	Sangat Baik
	4	78	104	75	Baik
	5	96	104	92	Sangat Baik
	24	88	104	85	Sangat Baik
	27	86	104	83	Sangat Baik
	Jumlah	523	624	84	Sangat Baik
Mandiri dalam belajar	11	78	104	75	Baik
	12	78	104	75	Baik
	13	88	104	85	Sangat Baik
	14	78	104	75	Baik

	15	88	104	85	Sangat Baik
	28	78	104	75	Baik
	Jumlah	488	624	78	Baik
Berprestasi dalam belajar	16	104	104	100	Sangat Baik
	17	104	104	100	Sangat Baik
	18	78	104	75	Baik
	19	78	104	75	Baik
	20	104	104	100	Sangat Baik
	21	88	104	85	Sangat Baik
	Jumlah	556	624	89	Sangat Baik

Hasil angket siklus II motivasi belajar matematika siswa secara individu

No.	Nama	Skor pratindakan	Persentase (%)	Kategori
1	Achmad Fauzi	95	79.17	Baik
2	Aira Cinta Rissaid	99	82.50	Sangat Baik
3	Aliyah Ramadhani	101	84.17	Sangat Baik
4	Amaliya Annisa	103	85.83	Sangat Baik
5	Anisa Fiqratul Inaya A.	100	83.33	Sangat Baik
6	Arwansa	98	81.67	Sangat Baik
7	Asat	96	80.00	Baik
8	Asifa	96	80.00	Baik
9	Avrilio Burgi	94	78.33	Baik
10	Azika Khairunissa	96	80.00	Baik
11	Ibrahim	96	80.00	Baik
12	Isma	96	80.00	Baik
13	M. Nur Al-Fatih Jafaruddin	94	78.33	Baik
14	Muh. Afidz	94	78.33	Baik
15	Muh. Fathir Al-Farizi	93	77.50	Baik
16	Muh. Yakob Akbar	93	77.50	Baik
17	Muhammad Faisal	95	79.17	Baik
18	Nafila Nur Lia	101	84.17	Sangat Baik
19	Nurhikma	102	85.00	Sangat Baik
20	Nurul Khafifa	100	83.33	Sangat Baik
21	Nur Azizah Rizal	99	82.50	Sangat Baik
22	Rifky	96	80.00	Baik
23	Shafana	105	87.50	Sangat Baik
24	Winda	99	82.50	Sangat Baik

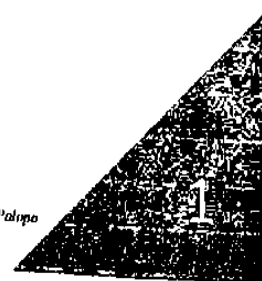
25	Zahira	96	80.00	Baik
26	Yuda	93	77.50	Baik

LAMPIRAN 5

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN

IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	<i>Modul Ajar</i>
Nama Sekolah	MTs Al-Ikhlâs Tamuku
Kelas	VII (Tujuh)
Materi/Pokok Bahasan	Aljabar
Kompetensi Dasar	3.11 Menjelaskan bentuk aljabar dan unsur-unsurnya menggunakan masalah kontekstual 3.12 Menjelaskan dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) 3.13 Menjelaskan bentuk aljabar dalam kontekstual
Indikator	3.11.1 Menyatakan permasalahan dalam bentuk aljabar 3.11.2 Menunjukkan suku, koefisien, variabel, dan konstanta pada suatu aljabar 3.12.1 Menjelaskan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bentuk aljabar 3.12.2 Menjelaskan bentuk aljabar dalam kontekstual
Model Pembelajaran	<i>Reciprocal Teaching</i>
Banyaknya Pertemuan	8 x 45 menit
Judul Skripsi	Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlâs Tamuku Kabupaten Luwu Utara



LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara", peneliti menggunakan instrumen Modul Ajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Modul Ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format Modul Ajar 1 Kejelasan pembagian materi 2 Penomoran 3 Kemenarikan 4 Keseimbangan antara teks dan ilustrasi 5 Jenis dan ukuran huruf 6 Pengaturan ruang 7 Kesesuaian ukuran fisik modul ajar			✓	
II	Kompetensi 1 Kompetensi dasar dan indikator disalin dari Kurikulum Merdeka 2 Indikator dan tujuan pembelajaran a. Merupakan penjabaran dari SK dan KD b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat diukur c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan.				✓
III	Materi Prasyarat 1 Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya 2 Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran				✓
IV	Materi pelajaran 1 Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran 2 Sesuai dengan urutan konsep/ materi 3 Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa 4 Kesesuaian dengan materi sajian dengan buku dan LKS				✓
V	Penilaian : Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru			✓	
VI	Kegiatan Pembelajaran 1 Pemilihan, pendekatan, strategi, metode dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar aktif. 2 Rencana pelaksanaan: a. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses				✓

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	pembelajaran di kelas b. Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan c. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah inti <i>Reciprocal Teaching</i> : 1) Persiapan pembelajaran 2) Pemberian pengarahan awal 3) Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok 4) Memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca, memahami, berdiskusi, dan bertanya terkait materi pokok yang diberikan, serta melakukan refleksi kepada siswa 5) evaluasi				
VII	Bahasa yang digunakan 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYED 3 Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa				✓
VIII	Alokasi waktu Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan dan tugas yang harus dikerjakan siswa untuk setiap pertemuan				✓
IX	Manfaat/ kegunaan Modul Ajar: 1 Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran 2 Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa.			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Perlu perbaikan di Kegiatan Inti pada Modul

Palopo,
Validator,



(Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd.)

IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	<i>Modul Ajar</i>
Nama Sekolah	MTs Al-Ikhlas Tamuku
Kelas	VII (Tujuh)
Materi/Pokok Bahasan	Aljabar
Kompetensi Dasar	3.11 Menjelaskan bentuk aljabar dan unsur-unsurnya menggunakan masalah kontekstual 3.12 Menjelaskan dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) 3.13 Menjelaskan bentuk aljabar dalam kontekstual
Indikator	3.11.1 Menyatakan permasalahan dalam bentuk aljabar 3.11.2 Menunjukkan suku, koefisien, variabel, dan konstanta pada suatu aljabar 3.12.1 Menjelaskan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bentuk aljabar 3.12.2 Menjelaskan bentuk aljabar dalam kontekstual
Model Pembelajaran	<i>Reciprocal Teaching</i>
Banyaknya Pertemuan	8 x 45 menit
Judul Skripsi	Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "**Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara**", peneliti menggunakan instrumen Modul Ajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Modul Ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format Modul Ajar 1 Kejelasan pembagian materi 2 Penomoran 3 Kemenarikan 4 Keseimbangan antara teks dan ilustrasi 5 Jenis dan ukuran huruf 6 Pengaturan ruang 7 Kesesuaian ukuran fisik modul ajar			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
II	Kompetensi 1 Kompetensi dasar dan indikator disalin dari Kurikulum Merdeka 2 Indikator dan tujuan pembelajaran a. Merupakan penjabaran dari SK dan KD b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat diukur c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan.			✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓
III	Materi Prasyarat 1 Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya 2 Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran				✓ ✓
IV	Materi pelajaran 1 Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran 2 Sesuai dengan urutan konsep/ materi 3 Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa 4 Kesesuaian dengan materi sajian dengan buku dan LKS			✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓
V	Penilaian : Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru				✓
VI	Kegiatan Pembelajaran 1 Pemilihan, pendekatan, strategi, metode dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar aktif. 2 Rencana pelaksanaan: a. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses				✓ ✓

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	pembelajaran di kelas b. Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan c. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah inti <i>Reciprocal Teaching</i> : 1) Persiapan pembelajaran 2) Pemberian pengarahan awal 3) Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok 4) Memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca, memahami, berdiskusi, dan bertanya terkait materi pokok yang diberikan, serta melakukan refleksi kepada siswa 5) evaluasi			✓	✓
VII	Bahasa yang digunakan 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYED 3 Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa			✓	✓
VIII	Alokasi waktu Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan dan tugas yang harus dikerjakan siswa untuk setiap pertemuan			✓	
IX	Manfaat/ kegunaan Modul Ajar: 1 Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran 2 Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa.			✓	✓



Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

*Soal kontekstual baiknya dalam bentuk esai agar pemahaman siswa bisa terukur dengan baik
Perhatikan ejaan, pengetikan & penulisan!*

Palopo,
Validator,



(Salmia Ramadani, S.Pd., M.Pd.)

IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	<i>Modul Ajar</i>
Nama Sekolah	MTs Al-Ikhlâs Tamuku
Kelas	VII (Tujuh)
Materi/Pokok Bahasan	Aljabar
Kompetensi Dasar	3.11 Menjelaskan bentuk aljabar dan unsur-unsurnya menggunakan masalah kontekstual 3.12 Menjelaskan dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) 3.13 Menjelaskan bentuk aljabar dalam kontekstual
Indikator	3.11.1 Menyatakan permasalahan dalam bentuk aljabar 3.11.2 Menunjukkan suku, koefisien, variabel, dan konstanta pada suatu aljabar 3.12.1 Menjelaskan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bentuk aljabar 3.12.2 Menjelaskan bentuk aljabar dalam kontekstual
Model Pembelajaran	<i>Reciprocal Teaching</i>
Banyaknya Pertemuan	8 x 45 menit
Judul Skripsi	Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlâs Tamuku Kabupaten Luwu Utara

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlash Tamuku Kabupaten Luwu Utara", peneliti menggunakan instrumen Modul Ajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Modul Ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format Modul Ajar 1 Kejelasan pembagian materi 2 Penomoran 3 Kemenarikan 4 Keseimbangan antara teks dan ilustrasi 5 Jenis dan ukuran huruf 6 Pengaturan ruang 7 Kesesuaian ukuran fisik modul ajar			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
II	Kompetensi 1 Kompetensi dasar dan indikator disalin dari Kurikulum Merdeka 2 Indikator dan tujuan pembelajaran a. Merupakan penjabaran dari SK dan KD b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat diukur c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan.			✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
III	Materi Prasyarat 1 Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya 2 Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran				✓ ✓
IV	Materi pelajaran 1 Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran 2 Sesuai dengan urutan konsep/ materi 3 Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa 4 Kesesuaian dengan materi sajian dengan buku dan LKS			✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓
V	Penilaian : Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru			✓	
VI	Kegiatan Pembelajaran 1 Pemilihan, pendekatan, strategi, metode dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar aktif. 2 Rencana pelaksanaan: a. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses				✓ ✓

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	pembelajaran di kelas b. Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan c. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah inti <i>Reciprocal Teaching</i> : 1) Persiapan pembelajaran 2) Pemberian pengarahan awal 3) Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok 4) Memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca, memahami, berdiskusi, dan bertanya terkait materi pokok yang diberikan, serta melakukan refleksi kepada siswa 5) evaluasi			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
VII	Bahasa yang digunakan 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYED 3 Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa			✓ ✓ ✓	
VIII	Alokasi waktu Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan dan tugas yang harus dikerjakan siswa untuk setiap pertemuan			✓	
IX	Manfaat/ kegunaan Modul Ajar: 1 Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran 2 Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa.			✓ ✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Tamuku,
Validator,


(Rosita, S.Pd.)

IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	<i>Angket</i>
Nama Sekolah	MTs Al-Ikhlas Tamuku
Kelas	VII (Tujuh)
Materi/Pokok Bahasan	Aljabar
Subjek yang Akan Mengisi Angket	Siswa
Judul Skripsi	Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA**

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket Motivasi Belajar Matematika. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Angket Motivasi Belajar Matematika yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”



No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas			✓	
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator			✓	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Tambahkan petunjuk penggunaan lembar Angket

Palopo,
Validator,



(Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd.)

IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	<i>Angket</i>
Nama Sekolah	MTs Al-Ikhlas Tamuku
Kelas	VII (Tujuh)
Materi/Pokok Bahasan	Aljabar
Subjek yang Akan Mengisi Angket	Siswa
Judul Skripsi	Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara

LEMBAR VALIDASI ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlash Tamuku Kabupaten Luwu Utara”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket Motivasi Belajar Matematika. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Angket Motivasi Belajar Matematika yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”



No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kecesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				✓
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Perhatikan pengelahan, penulisan dan kesesuaiannya

Palopo,
Validator,



(Salsia Ramadani, S.Pd., M.Pd.)

IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	<i>Angket</i>
Nama Sekolah	MTs Al-Ikhlas Tamuku
Kelas	VII (Tujuh)
Materi/Pokok Bahasan	Aljabar
Subjek yang Akan Mengisi Angket	Siswa
Judul Skripsi	Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara

LEMBAR VALIDASI ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlash Tamuku Kabupaten Luwu Utara”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket Motivasi Belajar Matematika. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Angket Motivasi Belajar Matematika yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”



No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				✓
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Tamuku,
Validator,



(Rosita, S.Pd.)



IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	<i>Lembar Observasi Aktivitas Guru</i>
Nama Sekolah	MTs Al-Ikhlas Tamuku
Kelas	VII (Tujuh)
Materi/Pokok Bahasan	Aljabar
Model Pembelajaran	<i>Reciprocal Teaching</i>
Observer	
Judul Skripsi	Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Laiwu Utara

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara", peneliti menggunakan instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Observasi Aktivitas Guru yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"



No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
II	Cakupan Aktivitas 1 Jenis aktivitas guru yang diamati dinyatakan dengan jelas 2 Jenis aktivitas guru yang diamati termuat dengan lengkap 3 Jenis aktivitas guru yang diamati dapat teramati dengan baik				✓
III	Bahasa yang digunakan 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Dapat digunakan

Palopo,
Validator,



(Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd.)

IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	<i>Lembar Observasi Aktivitas Guru</i>
Nama Sekolah	MTs Al-Ikhlas Tamuku
Kelas	VII (Tujuh)
Materi/Pokok Bahasan	Aljabar
Model Pembelajaran	<i>Reciprocal Teaching</i>
Observer	
Judul Skripsi	Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Laiwu Utara

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara", peneliti menggunakan instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Observasi Aktivitas Guru yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"



No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
II	Cakupan Aktivitas				✓
	1 Jenis aktivitas guru yang diamati dinyatakan dengan jelas				✓
	2 Jenis aktivitas guru yang diamati termuat dengan lengkap				✓
	3 Jenis aktivitas guru yang diamati dapat teramati dengan baik				✓
III	Bahasa yang digunakan				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓
	3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

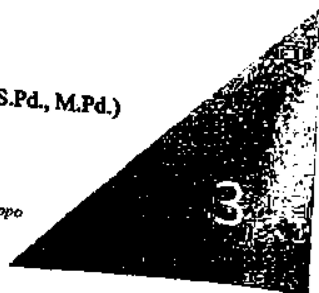
Saran-Saran:

*Saat keahliannya bahasa dalam bentuk soal essay agar terdapat siswa bisa lebih terukur dengan baik.
Perhatikan penulisan dan pengetikan*

Palopo,
Validator,



(Salnia Ramadani, S.Pd., M.Pd.)



IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	<i>Lembar Observasi Aktivitas Guru</i>
Nama Sekolah	MTs Al-Ikhlas Tamuku
Kelas	VII (Tujuh)
Materi/Pokok Bahasan	Aljabar
Model Pembelajaran	<i>Reciprocal Teaching</i>
Observer	
Judul Skripsi	Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Laiwu Utara

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara", peneliti menggunakan instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Observasi Aktivitas Guru yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"



No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
II	Cakupan Aktivitas				✓
	1 Jenis aktivitas guru yang diamati dinyatakan dengan jelas				✓
	2 Jenis aktivitas guru yang diamati termuat dengan lengkap				✓
	3 Jenis aktivitas guru yang diamati dapat teramati dengan baik				✓
III	Bahasa yang digunakan				✓
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓
	3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

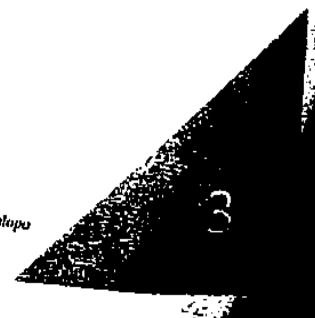
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Tamuku,
Validator,


(Rosita, S.Pd.)



IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	<i>Lembar Observasi Aktivitas Siswa</i>
Nama Sekolah	MTs Al-Ikhlas Tamuku
Kelas	VII
Materi/Pokok Bahasan	Aljabar
Model Pembelajaran	<i>Reciprocal Teaching</i>
Observer	
Judul Skripsi	Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Observasi Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas			✓	
II	Cakupan Aktivitas 1 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas 2 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap 3 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik				✓
III	Bahasa yang digunakan 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Dapat digunakan

Palopo,
Validator.

(Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd.)

IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	<i>Lembar Observasi Aktivitas Siswa</i>
Nama Sekolah	MTs Al-Ikhlas Tamuku
Kelas	VII
Materi/Pokok Bahasan	Aljabar
Model Pembelajaran	<i>Reciprocal Teaching</i>
Observer	
Judul Skripsi	Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlash Tamuku Kabupaten Luwu Utara”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Observasi Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
II	Cakupan Aktivitas				✓
	1 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas				✓
	2 Komponen aktivitas siswa teruat dengan lengkap				✓
	3 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik				✓
III	Bahasa yang digunakan				✓
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓	
	3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Perhatikan pengethan dan penulisan!

Palopo,
Validator,



(Salnia Ramadani, S.Pd., M.Pd.)

IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	<i>Lembar Observasi Aktivitas Siswa</i>
Nama Sekolah	MTs Al-Ikhlas Tamuku
Kelas	VII
Materi/Pokok Bahasan	Aljabar
Model Pembelajaran	<i>Reciprocal Teaching</i>
Observer	
Judul Skripsi	Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Observasi Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas			✓	
II	Cakupan Aktivitas				✓
	1 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas			✓	
	2 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap			✓	
	3 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik			✓	
III	Bahasa yang digunakan				✓
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓	
	3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Tamuku,
Validator,


(Rosita, S.Pd.)



LAMPIRAN 6

LEMBAR OBSERVASI GURU

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Sekolah : MTs Al-Ikhlas Tamuku

Kelas : VII (Tujuh)

Pertemuan ke- :

Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk pengisian :

Amatilah kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung istilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan sejak proses pembelajaran dimulai sampai proses pembelajaran berakhir.
 2. Pengamatan dilakukan guru pada kategori aktivitas guru yang telah dicantumkan dalam lembar observasi aktivitas guru
 3. Observer memberikan penilaian terhadap setiap kategori aktivitas pada lembar observasi guru yang telah disediakan
- Skala penilaian: 1 = tidak baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, 4 = sangat baik

No	Aktivitas Guru	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1	Guru memberi salam, memimpin doa, menanyakan kabar, dan melakukan absensi.			✓	
2	Guru menanyakan pengalaman siswa terkait bentuk aljabar (apersepsi).	✓			
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.		✓		
4	Guru mengenalkan strategi <i>Reciprocal Teaching</i> (<i>Predicting, Questioning, Clarifying, Summarizing</i>).		✓		
Kegiatan Inti					
5	Guru mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan materi bentuk aljabar.		✓		
6	Guru menyampaikan bahwa pembelajaran dilakukan dalam kelompok menggunakan LKPD.			✓	
7	Guru membentuk kelompok diskusi (4-5 siswa).		✓		
8	Guru menjelaskan peran dalam <i>Reciprocal Teaching</i> .		✓		
9	Guru membagikan LKPD ke setiap kelompok.			✓	
10	Guru memfasilitasi diskusi kelompok (siswa bekerja sesuai peran).		✓		
11	Guru berkeliling untuk memantau dan membimbing.		✓		
12	Guru meminta tiap kelompok mempresentasikan 1 soal.		✓		
13	Guru memberi klarifikasi dan penguatan.		✓		
Kegiatan Penutup					
14	Guru menyimpulkan materi bersama siswa.			✓	
15	Guru memberi contoh penerapan bentuk aljabar dalam kehidupan sehari-hari.		✓		
16	Guru meminta siswa merefleksikan pembelajaran.		✓		
17	Guru memberi informasi untuk pertemuan selanjutnya.		✓		
18	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.			✓	

Saran:

Palopo,
Observer,


ROSITA, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Sekolah : MTs Al-Ikhlâs Tamuku

Kelas : VII (Tujuh)

Pertemuan ke- :

Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk pengisian :


Amatilah kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung istilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan sejak proses pembelajaran dimulai sampai proses pembelajaran berakhir.
 2. Pengamatan dilakukan guru pada kategori aktivitas guru yang telah dicantumkan dalam lembar observasi aktivitas guru
 3. Observer memberikan penilaian terhadap setiap kategori aktivitas pada lembar observasi guru yang telah disediakan
- Skala penilaian: 1 = tidak baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, 4 = sangat baik

No	Aktivitas Guru	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1	Guru memberi salam, memimpin doa, menanyakan kabar, dan melakukan absensi.			✓	
2	Guru menanyakan pengalaman siswa terkait bentuk aljabar (apersepsi).			✓	
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.			✓	
4	Guru mengenalkan strategi <i>Reciprocal Teaching</i> (<i>Predicting, Questioning, Clarifying, Summarizing</i>).	✓			
Kegiatan Inti					
5	Guru mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan materi bentuk aljabar.			✓	
6	Guru menyampaikan bahwa pembelajaran dilakukan dalam kelompok menggunakan LKPD.			✓	
7	Guru membentuk kelompok diskusi (4-5 siswa).			✓	
8	Guru menjelaskan peran dalam <i>Reciprocal Teaching</i> .		✓		
9	Guru membagikan LKPD ke setiap kelompok.			✓	
10	Guru memfasilitasi diskusi kelompok (siswa bekerja sesuai peran).		✓		
11	Guru berkeliling untuk memantau dan membimbing.		✓		
12	Guru meminta tiap kelompok mempresentasikan 1 soal.			✓	
13	Guru memberi klarifikasi dan penguatan.			✓	
Kegiatan Penutup					
14	Guru menyimpulkan materi bersama siswa.			✓	
15	Guru memberi contoh penerapan bentuk aljabar dalam kehidupan sehari-hari.			✓	
16	Guru meminta siswa merefleksikan pembelajaran.			✓	
17	Guru memberi informasi untuk pertemuan selanjutnya.			✓	
18	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.			✓	

Saran:

Palopo,
Observer,


ROSITA, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Sekolah : MTs Al-Ikhlas Tamuku

Kelas : VII (Tujuh)

Pertemuan ke- :

Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk pengisian :

Amatilah kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung istilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:


1. Pengamatan dilakukan sejak proses pembelajaran dimulai sampai proses pembelajaran berakhir.
2. Pengamatan dilakukan guru pada kategori aktivitas guru yang telah dicantumkan dalam lembar observasi aktivitas guru
3. Observer memberikan penilaian terhadap setiap kategori aktivitas pada lembar observasi guru yang telah disediakan

Skala penilaian: 1 = tidak baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, 4 = sangat baik

No	Aktivitas Guru	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Guru memberi salam, memimpin doa, menanyakan kabar, dan melakukan absensi.				✓
2	Guru mereview materi pertemuan sebelumnya.			✓	
3	Guru menanyakan kemungkinan penyederhanaan bentuk aljabar.			✓	
4	Guru menjelaskan tujuan dan model pembelajaran yang digunakan.			✓	
Kegiatan inti					
5	Guru menjelaskan konsep penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar.			✓	
6	Guru membentuk kelompok (4-5 siswa).				✓
7	Guru membagikan LKPD kepada kelompok.			✓	
8	Guru menugaskan peran Reciprocal Teaching.			✓	
9	Guru memfasilitasi siswa dalam menyelesaikan soal secara kolaboratif.			✓	
10	Guru memberikan bimbingan dan umpan balik selama diskusi.			✓	
11	Guru meminta tiap kelompok mempresentasikan 1 soal.			✓	
12	Guru menyediakan waktu untuk tanggapan kelompok lain.			✓	
13	Guru memberikan klarifikasi dan penguatan.			✓	
Kegiatan Akhir					
14	Guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa.				✓
15	Guru memberikan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari.			✓	
16	Guru mengajak siswa merefleksikan pembelajaran.			✓	
17	Guru memberi informasi untuk pertemuan berikutnya.			✓	
18	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam				✓

Saran:

Palopo,
Observer,


ROSITA S. Pd

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Sekolah : MTs Al-Ikhlas Tamuku

Kelas : VII (Tujuh)

Pertemuan ke- :

Pokok Bahasan : Aljabar

Petunjuk pengisian :

Amatilah kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung istilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan sejak proses pembelajaran dimulai sampai proses pembelajaran berakhir.
2. Pengamatan dilakukan guru pada kategori aktivitas guru yang telah dicantumkan dalam lembar observasi aktivitas guru
3. Observer memberikan penilaian terhadap setiap kategori aktivitas pada lembar observasi guru yang telah disediakan

Skala penilaian: 1 = tidak baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, 4 = sangat baik

No	Aktivitas Guru	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Guru memberi salam, memimpin doa, menanyakan kabar, dan melakukan absensi.				✓
2	Guru mereview materi pertemuan sebelumnya.				✓
3	Guru menanyakan kemungkinan penyederhanaan bentuk aljabar.			✓	
4	Guru menjelaskan tujuan dan model pembelajaran yang digunakan.				✓
Kegiatan inti					
5	Guru menjelaskan konsep penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar.				✓
6	Guru membentuk kelompok (4-5 siswa).				✓
7	Guru membagikan LKPD kepada kelompok.				✓
8	Guru menugaskan peran Reciprocal Teaching.				✓
9	Guru memfasilitasi siswa dalam menyelesaikan soal secara kolaboratif.			✓	
10	Guru memberikan bimbingan dan umpan balik selama diskusi.			✓	
11	Guru meminta tiap kelompok mempresentasikan 1 soal.			✓	
12	Guru menyediakan waktu untuk tanggapan kelompok lain.			✓	
13	Guru memberikan klarifikasi dan penguatan.			✓	
Kegiatan Akhir					
14	Guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa.				✓
15	Guru memberikan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari.			✓	
16	Guru mengajak siswa merefleksikan pembelajaran.			✓	
17	Guru memberi informasi untuk pertemuan berikutnya.				✓
18	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam				✓

Saran:

Palopo,
Observer,


ROSITA S. Pd

LAMPIRAN 7
LEMBAR OBSERVASI SISWA

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Sekolah : MTs Al-Ikhlas Tamuku

Kelas : VII (Tujuh)

Pertemuan ke- :


Petunjuk pengisian :

Amatilah kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mulailah dengan membaca basmalah
2. Lembar observasi ini diisi oleh observer yang telah dipilih langsung oleh peneliti
3. Pengisian lembar observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran dimulai hingga akhir proses pembelajaran
4. Observer hanya menghitung persentase siswa yang memenuhi setiap kategori, kemudian menilai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan	
		1	2
Kegiatan Pendahuluan			
1	Siswa hadir tepat waktu dan mengikuti pembelajaran sejak awal	13	12
2	Siswa menyimak salam, doa, dan penyampaian tujuan pembelajaran	12	13
Kegiatan Inti			
3	Siswa aktif dalam kelompok dan berpartisipasi dalam diskusi	7	8
4	Siswa mampu mengidentifikasi permasalahan dalam LKPD	7	7
5	Siswa membuat pernyataan dari permasalahan yang diberikan	6	8
6	Siswa menjawab pernyataan dari kelompok lain	6	7
7	Siswa bekerja sama dengan anggota	7	7
8	Siswa ikut dalam merangkum hasil diskusi kelompok	7	7
9	Siswa menyampaikan ringkasan kelompok secara lisan di depan kelas	6	9
10	Siswa mendengarkan klarifikasi guru dan mengajukan pertanyaan	8	9
11	Siswa dapat memprediksi bentuk dan penyelesaian aljabar	7	8
Kegiatan Penutup			
12	Siswa menyimpulkan pelajaran bersama guru	8	8
13	Siswa mencatat arahan dan materi untuk pertemuan berikutnya	9	11

Palopo,
Observer,


ST. RAHMI

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Sekolah : MTs Al-Ikhlas Tamuku

Kelas : VII (Tujuh)

Pertemuan ke- :

Petunjuk pengisian :

Amatilah kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mulailah dengan membaca basmalah
2. Lembar observasi ini diisi oleh observer yang telah dipilih langsung oleh peneliti
3. Pengisian lembar observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran dimulai hingga akhir proses pembelajaran
4. Observer hanya menghitung persentase siswa yang memenuhi setiap kategori, kemudian menilai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan	
		1	2
Kegiatan Pendahuluan			
1	Siswa hadir tepat waktu dan mengikuti pembelajaran sejak awal	12	14
2	Siswa menyimak salam, doa, dan penyampaian tujuan pembelajaran	13	12
Kegiatan Inti			
3	Siswa aktif dalam kelompok dan berpartisipasi dalam diskusi	8	8
4	Siswa mampu mengidentifikasi permasalahan dalam LKPD	7	8
5	Siswa membuat pernyataan dari permasalahan yang diberikan	8	8
6	Siswa menjawab pernyataan dari kelompok lain	7	7
7	Siswa bekerja sama dengan anggota	7	9
8	Siswa ikut dalam merangkum hasil diskusi kelompok	7	7
9	Siswa menyampaikan ringkasan kelompok secara lisan di depan kelas	9	8
10	Siswa mendengarkan klarifikasi guru dan mengajukan pertanyaan	9	8
11	Siswa dapat memprediksi bentuk dan penyelesaian aljabar	8	11
Kegiatan Penutup			
12	Siswa menyimpulkan pelajaran bersama guru	8	11
13	Siswa mencatat arahan dan materi untuk pertemuan berikutnya	11	10

Palopo,

Observer,



MARSYA. J

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Sekolah : MTs Al-Ikhlas Tamuku

Kelas : VII (Tujuh)

Pertemuan ke- :

Petunjuk pengisian :

Amatilah kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mulailah dengan membaca basmalah
2. Lembar observasi ini diisi oleh observer yang telah dipilih langsung oleh peneliti
3. Pengisian lembar observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran dimulai hingga akhir proses pembelajaran
4. Observer hanya menghitung persentase siswa yang memenuhi setiap kategori, kemudian menilai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan	
		1	2
Kegiatan Pendahuluan			
1	Siswa hadir tepat waktu dan siap mengikuti pelajaran	13	13
2	Siswa menyimak review materi sebelumnya	11	12
3	Siswa menyimak tujuan dan indikator pembelajaran	12	12
Kegiatan Inti			
4	Siswa berani tampil menjelaskan materi sebelumnya	10	10
5	Siswa aktif berdiskusi dan menyelesaikan LKPD	9	9
6	Siswa membuat dan menukar pertanyaan dengan kelompok lain	10	10
7	Siswa menjawab pertanyaan kelompok lain	10	10
8	Siswa bekerja sama dengan kelompok dalam menyelesaikan tugas	9	10
9	Siswa menyusun dan menyampaikan ringkasan kelompok	9	10
10	Siswa mendengarkan dan menanggapi klarifikasi dari guru	9	9
11	Siswa mampu memprediksi atau menyederhanakan bentuk aljabar	10	10
Kegiatan Penutup			
12	Siswa berpartisipasi dalam menyimpulkan pelajaran	10	11
13	Siswa mencatat tugas dan arahan materi berikutnya	11	10

Palopo,
Observer,



ST. RAHMI

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Sekolah : MTs Al-Ikhlâs Tamuku

Kelas : VII (Tujuh)

Pertemuan ke- :

Petunjuk pengisian :

Amatilah kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung istilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mulailah dengan membaca basmalah
2. Lembar observasi ini diisi oleh observer yang telah dipilih langsung oleh peneliti
3. Pengisian lembar observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran dimulai hingga akhir proses pembelajaran
4. Observer hanya menghitung persentase siswa yang memenuhi setiap kategori, kemudian menilai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan	
		1	2
Kegiatan Pendahuluan			
1	Siswa hadir tepat waktu dan siap mengikuti pelajaran	13	13
2	Siswa menyimak review materi sebelumnya	12	12
3	Siswa menyimak tujuan dan indikator pembelajaran	11	11
Kegiatan Inti			
4	Siswa berani tampil menjelaskan materi sebelumnya	10	11
5	Siswa aktif berdiskusi dan menyelesaikan LKPD	11	11
6	Siswa membuat dan menukar pertanyaan dengan kelompok lain	9	10
7	Siswa menjawab pertanyaan kelompok lain	10	10
8	Siswa bekerja sama dengan kelompok dalam menyelesaikan tugas	10	10
9	Siswa menyusun dan menyampaikan ringkasan kelompok	9	9
10	Siswa mendengarkan dan menanggapi klarifikasi dari guru	10	11
11	Siswa mampu memprediksi atau menyederhanakan bentuk aljabar	9	10
Kegiatan Penutup			
12	Siswa berpartisipasi dalam menyimpulkan pelajaran	10	10
13	Siswa mencatat tugas dan arahan materi berikutnya	9	11

Palopo,

Observer,



MARSYA. J

LAMPIRAN 8

SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN

Kampus 2, Jl. Pulo Kel. Dabandak Kec. Bumi 91914 Kota Palopo
Email: ibkyit@iainpalopo.ac.id / ibkyit@iainpalopo.ac.id

Nomor : B- 1933 /Un 38/FTIK/HM 01/07/2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 21 Juli 2025

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab. Luwu Utara
di Masamba

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa(i):

Nama : Rista
NIM : 2102040017
Program Studi : Pendidikan Matematika
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul;
**"Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan
Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs AL-Ikhlas Tamuku Kabupaten
Luwu Utara"**. Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin
penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Sukirman, S.S., M.Pd.

NIB 05162000031002



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jl. Sangkarrang Nomor 17, Masamba, Telp. (0471) 210601 Fax. (0471) 210601 Email : dpmpptsp@ Pemkabluwuutarakab.go.id Website : <http://dpmpptsp.pemb.luwuutarakab.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 0785/SK/P/DPMPTSP/IX/2025

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian dan Risa beserta lampirannya
Atasnimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara 070/283/IX/Bakesbangpol/2025
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara,
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah,
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu,
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian,
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : Risa
Nomor Telepon : 085242015013
Alamat : Tamuku
Sekolah / Instansi : Universitas Islam Negeri Palopo
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dalam meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara
Lokasi Penelitian : MTs Al-Ikhlas Tamuku Kab. Luwu Utara

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 22 September 2025 s/d 22 Oktober 2025.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 22 September 2025

An BUPATI LUWU UTARA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Dimasukkan dalam website dan
Bundel Data Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Luwu Utara
T. Masamba, Sulawesi Utara
02010221073401

Dr. Alauddin Sultri, M.Si
NIP : 196512311997031060



Disampaikan kepada :

1. Lembar Pertama yang bersangkutan;
2. Lembar Kedua Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH AL- IKHLAS TAMUKU
KEC. BONE-BONE KAB. LUWU UTARA

Alamat : Jl Gellareng Desa Tamuku Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 68/MTs.22.73.32-PP.00.1-X/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. ABDUL KAFFI, S.Ag
NIP : 197107032000121001
Jabatan : Kepala MTs. Al-Ikhlis Tamuku
Pangkat : Penata Muda / IVa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RISTA
NIM : 2102040017
Pekerjaan : Mahasiswi
Program Studi : Pendidikan Matematika
Alamat : Desa Tamuku

Benar telah melakukan penelitian di Madrasah kami dengan judul " PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* DALAM MENINGKATKAN MOTIFASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTs. AL-KHLAS TAMUKU KABUPATEN LUWU UTARA. demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tamuku, 17 Oktober 2025
Kepala Madrasah

ABDUL KAFFI, S.Ag
NIP.197107032000121001

LAMPIRAN 9

DOKUMENTASI



Gambar 1. Pelaksanaan Pratindakan Pembelajaran Matematika



Gambar 2. Pelaksanaan Siklus I Pembelajaran Matematika



Gambar 3. Pelaksanaan Siklus II Pembelajaran Matematika

LAMPIRAN 10

RIWAYAT HIDUP

RIWAYAT HIDUP



Rista, lahir di Tamuku pada tanggal 18 Desember 2003. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara, lahir dari pasangan seorang ayah bernama Masmuddin dan ibu Jida. Saat ini, penulis bertempat tinggal di dusun Tondok kurra Ds. Tamuku kec. Bonebone kab. Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2015 di SD Negeri 193 Tamuku. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah di MTs Al-Ikhlas Tamuku hingga tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Luwu Utara dan lulus di tahun 2021. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Sebelum penyelesaian akhir studi, penulis menyusun skripsi dengan judul "Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ikhlas Tamuku Kabupaten Luwu Utara" sebagai salah satu syarat penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Contact person penulis : *Rista181203@gmail.com*

2102471191@uinpalopo.ac.id